

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERMAINAN MERIAS WAJAH TERHADAP
PERKEMBANGAN SENI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA GRIYA BINA WIDYA PERUM GRIYA BINA
WIDYA UNRI KECAMATAN TUAH MADANI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



OLEH :

GINA SHAFIRA
NIM. 12110922576

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERMAINAN MERIAS WAJAH TERHADAP
PERKEMBANGAN SENI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA GRIYA BINA WIDYA PERUM GRIYA BINA
WIDYA UNRI KECAMATAN TUAH MADANI
KOTA PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH :

GINA SHAFIRA
NIM. 12110922576

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru* yang di tulis oleh Gina Shafira, NIM. 12110922576 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Rabiul Awal 1446 H
01 Oktober 2024 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002

Pembimbing



Heldanita, M.Pd.
NIP. 199307052019082001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

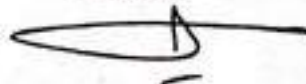
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang di tulis oleh Gina Shafira, NIM. 12110922576 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Rajab 1446 H/ 08 Januari 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 08 Rajab 1446 H
08 Januari 2025 M

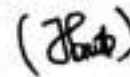
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra. Sariah, M.Pd.

Penguji II



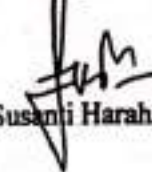
Wardani Purnama Sari, S.Pd., M.Pd.E.

Penguji III



Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV



Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd. M.A.

Dekan,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gina Shafira
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampar/ 29 Agustus 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai praturan perundang-undangan

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan

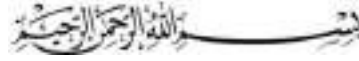


Gina Shafira
NIM. 12110922576

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamin. Bersyukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, pedoman kita Al-Qur'an yang mulia, dan agama kita adalah agama yang baik, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang mengizinkan skripsi ini terselesaikan. Sholawat serta salam kita hadiahkan kepada junjungan Nabi besar kita yang diberi gelar penutup para Nabi yaitu Rasulullah SAW yang telah mengantarkan umatnya dari zaman jahiliyah hingga pada dunia ilmu pengetahuan yang dirasakan saat ini. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru" adalah hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini telah mendapatkan dorongan, bimbingan dan dukungan semangat dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih yang teramat sangat kepada kedua orang tua yaitu Papa Syafyul Delenti dan Mama Murniati, yang selalu melangitkan doa-doanya, membimbing, menasehati, mendukung serta memberikan kasih sayang yang tulus atas segala ikhtiar yang peneliti lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S. Pt. M. Sc, Ph. D. selaku Wakil Rektor III. beserta seluruh staff.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir, MZ. M.Pd. selaku Wakil Dekan II, Prof. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Nurkamelia Mukhtar AH,. M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Heldanita, M.Pd. selaku pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademik
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Eva Deliza, S.Pd. selaku Kepala Sekolah beserta Fauziah Azhari, S.Pd. dan Lala Junisa Putri, selaku guru di RA Griya Bina Widya Perum. Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
7. Seluruh keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkhusus angkatan 2021 (kelas B)

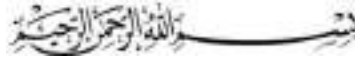
Pekanbaru, 08 Januari 2025
Yang membuat pernyataan

Gina Shafira
NIM. 12110922576

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'aalamiin..... Ya Rabb...

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmush shoolihaat.

Bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat sehat, rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan amanah ini dengan mengucapkan alhamdulillah. Bersholawat kepada Rasulullah SAW. Dengan rasa syukur yang amat dalam penulis persembahkan tulisan ini kepada semua orang yang penulis sayangi. Terkhusus persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai Papa Syafyul Delenti dan Mama Murniati, yang telah memberikan kasih sayang, selalu mendoakan, mendukung, menasehati, dan selalu kebersamai setiap langkahku, yang mana Ridho Allah SWT terletak pada Ridho keduanya, tak mampu kumembalas semua jasa-jasamu, orang yang paling berharga dihidupku, hanya Allah lah yang bisa membalasnya dan semoga diberikan sebaik-baiknya balasan yaitu berkumpul kembali dalam syurga-Nya, aaamin. Kakakku Nia Mutia Delti, A. Md. Keb. Dwi Okta Syafitri, S. Pd., Vika Miftahul Jannah, M. Ak., Jihannul Fifah, S. Ak., serta adekku Nabila Nursabrina Dan seluruh keluarga besar yang sudah mendukung dan mendoakan. Teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2021 khususnya kelas B. Terimakasih atas kebersamaannya, semangatnya, motivasinya, juga telah memberikan kesan baik dan membuat sepenggal cerita dari awal masuk jenjang kuliah hingga akhir dari kuliah ini, penulis berharap dengan selesainya tulisan ini tidak membuat pertemanan kita ikut selesai.

ABSTRAK

Gina Shafira (2024) :Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh yang signifikan pada pengaruh permainan merias wajah terhadap perkembangan seni anak di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain *one group pretest posttest*. Subjek penelitian adalah guru dan anak usia dini di RA Griya Bina Widya, objek penelitian ini adalah pengaruh permainan merias wajah terhadap perkembangan seni anak usia 5-6 Tahun. Populasi pada penelitian ini adalah anak RA Griya Bina Widya. Teknik pengumpulan penelitian menggunakan purposive sampling, dimana jumlah sampel yang diambil 9 anak. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan SPSS Ver. 23 dengan uji *Paired Sampel t-test*. Hasil penelitian terdapat temuan berupa: 1) Permainan merias wajah bisa dijadikan sebagai media pembelajaran; 2) Anak mampu lebih kreatif; 3) Anak mampu bereksplorasi; 4) Anak mampu merasakan keindahan; 5) Anak tertarik untuk bermain; 6) Anak mampu melukis berbagai cara dan objek; 7) Anak mampu mengekspresikan aktivitas seni melalui imajinasi; 8) Anak mampu menggambar berbagai macam bentuk. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan perkembangan seni anak di RA Griya Bina Widya sebesar 52, 57% dikategori sedang dengan rumus gain ternormalisasi. Hasil uji t statistic nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} - 42,090 < t_{tabel} - 1,79588$. Maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima sehingga ada pengaruh permainan merias wajah terhadap perkembangan seni anak di RA Griya Bina Widya.

Kata Kunci: *Perkembangan Seni, Permainan Merias Wajah, Anak Usia Dini*

ABSTRACT

Gina Shafira (2024): The Effect of Makeup Game toward Artistic Development in 5-6 Years Old Children at Islamic Kindergarten of Griya Bina Widya, Griya Bina Widya UNRI Housing, Tuah Madani District, Pekanbaru City

This research aimed at finding out whether there was or not a significant effect of makeup game toward artistic development in 5-6 years old children at Islamic Kindergarten of Griya Bina Widya, Griya Bina Widya UNRI Housing, Tuah Madani District, Pekanbaru City. It was quantitative research with experimental method and one group pretest posttest design. The subjects of this research were teachers and children in early childhood at Islamic Kindergarten of Griya Bina Widya. The entire population became the research sample, they were 9 children. Observation and documentation were the techniques of collecting data. Analyzing data was done by using SPSS 23 with paired sample t-test. The research findings showed that 1) makeup game could be used as a learning medium; 2) children were able to be more creative; 3) children were able to explore; 4) children were able to feel beauty; 5) children were interested in playing; 6) children were able to paint in various ways and objects; 7) children were able to express artistic activities through imagination; and 8) children were able to draw various forms. The research findings showed that there was an increase in children artistic development at Islamic Kindergarten of Griya Bina Widya 52.57%, and it was on moderate category with normalized gain formula. The results of statistical t-test showed that the sig. 0.000 was lower than 0.05, and $t_{observed} -42.090$ was lower than $t_{table} -1.79588$. So, Null hypothesis was rejected, and Alternative hypothesis was accepted, so there was an influence of makeup game toward children artistic development at Islamic Kindergarten of Griya Bina Widya.

Keywords: Artistic Development, Makeup Game, Early Childhood

ملخص

غناء سفيرا، (٢٠٢٤): تأثير كبير للعب التجميل على التطور الفني لدى الأطفال
بعمر ٥-٦ سنوات في روضة أطفال "جريا بنا وديا" بمجمع
"جريا بنا وديا أونري" في مديرية "تواه مداني" بمدينة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير كبير للعب التجميل على
التطور الفني لدى الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في روضة أطفال "جريا بنا وديا" بمجمع
"جريا بنا وديا أونري" في مديرية "تواه مداني" بمدينة بكنبارو. نوع البحث كمي
باستخدام منهج التجربة بتصميم الاختبار القبلي والبعدي للمجموعة الواحدة. وأفراد
البحث معلمون وأطفال في سن الطفولة المبكرة في روضة أطفال "جريا بنا وديا". وجميع
مجتمع البحث عينة للبحث وعددهم ٩ أطفال. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات
ملاحظة وتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم
الاجتماعية الإصدار ٢٣ مع الاختبار التائي لمجموعة العينات المزدوجة. أظهرت نتائج
البحث ما يلي: (١) يمكن استخدام لعبة التجميل كوسيلة تعليمية؛ (٢) الأطفال أصبحوا
أكثر إبداعًا؛ (٣) الأطفال قادرون على الاستكشاف؛ (٤) الأطفال قادرون على
الإحساس بالجمال؛ (٥) الأطفال مهتمون باللعب؛ (٦) الأطفال قادرون على الرسم
بطرق وأشياء مختلفة؛ (٧) الأطفال قادرون على التعبير عن الأنشطة الفنية من خلال
الخيال؛ (٨) الأطفال قادرون على رسم أشكال مختلفة. أظهرت نتائج البحث زيادة في
التطور الفني لدى الأطفال في روضة أطفال "جريا بنا وديا" بنسبة ٥٢,٥٧٪ في الفئة
المتوسطة باستخدام معادلة الكسب المعاييرة. وكانت نتيجة الاختبار التائي الإحصائي
بقيمة دلالة $0,000 > 0,005$ مع t المحسوبة - ٤٢,٠٩٠ $> t$ الجدولية - ١,٧٩٥٨٨.
وبالتالي، تم رفض الفرضية المبدئية وقبول الفرضية البديلة، مما يشير إلى أن هناك تأثيرًا
للعبة التجميل على التطور الفني لدى الأطفال في روضة أطفال "جريا بنا وديا".

الكلمات الأساسية: التطور الفني، لعب التجميل، الأطفال



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
ملخص	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Permainan Merias Wajah.....	10
B. Seni Anak Usia Dini	19
C. Penelitian Relevan	28
D. Konsep Operasional	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
C. Subjek dan Obejek Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Instrumen Pegumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Analisis Data.....	81
D. Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya UNRI Kota Pekanbaru	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR KEPUSTAKAAN	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL III. 1	Data Populasi Anak Kelompok B2 RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru	36
TABEL III. 2	Dokumentasi Pengumpulan Data	41
TABEL IV. 1	Data RA Griya Bina Widya Pekanbaru TA 2023/2024	44
TABEL IV. 2	Data Guru di RA Griya Bina Widya TA 2023/2024	47
TABEL IV. 3	Daftar Jumlah Anak didik di RA Griya Bina Widya Pekanbaru TA 2023/2024	47
TABEL IV. 4	Jumlah Sampel Kelas Eksperimen Anak Didik di RA Griya Bina Widya Pekanbaru TA 2023/2024	48
TABEL IV. 5	Daftar Sarana dan Prasarana di RA Griya Bina Widya Pekanbaru TA 2023/2024	48
TABEL IV. 6	Daftar Sarana dan Prasarana Di Ruang Kepala Sekolah RA Griya Bina Widya Pekanbaru TA 2023/2024	49
TABEL IV. 7	Daftar Sarana dan Prasarana Meja dan Kursi RA Griya Bina Widya Pekanbaru TA 2023/2024	49
TABEL IV. 8	Hasil Observasi Guru saat pretest	51
TABEL IV. 9	Gambaran Umum Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya saat Pretest pada Kelas Eksperimen	52
TABEL IV. 10	Rekaptulasi Perkembangan Seni di RA Griya Bina Widya sebelum perlakuan (pretest) Kelas Eksperimen	53
TABEL IV. 11	Gambaran Umum Permainan Merias Wajah di RA Griya Bina Widya saat diberikan Treatment pertama Berdasarkan Hasil Observasi Guru	56
TABEL IV. 12	Gambaran Umum Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan treatment pertama	57
TABEL IV. 13	Persentase Perkembangan Seni anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan Treatment Pertama	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

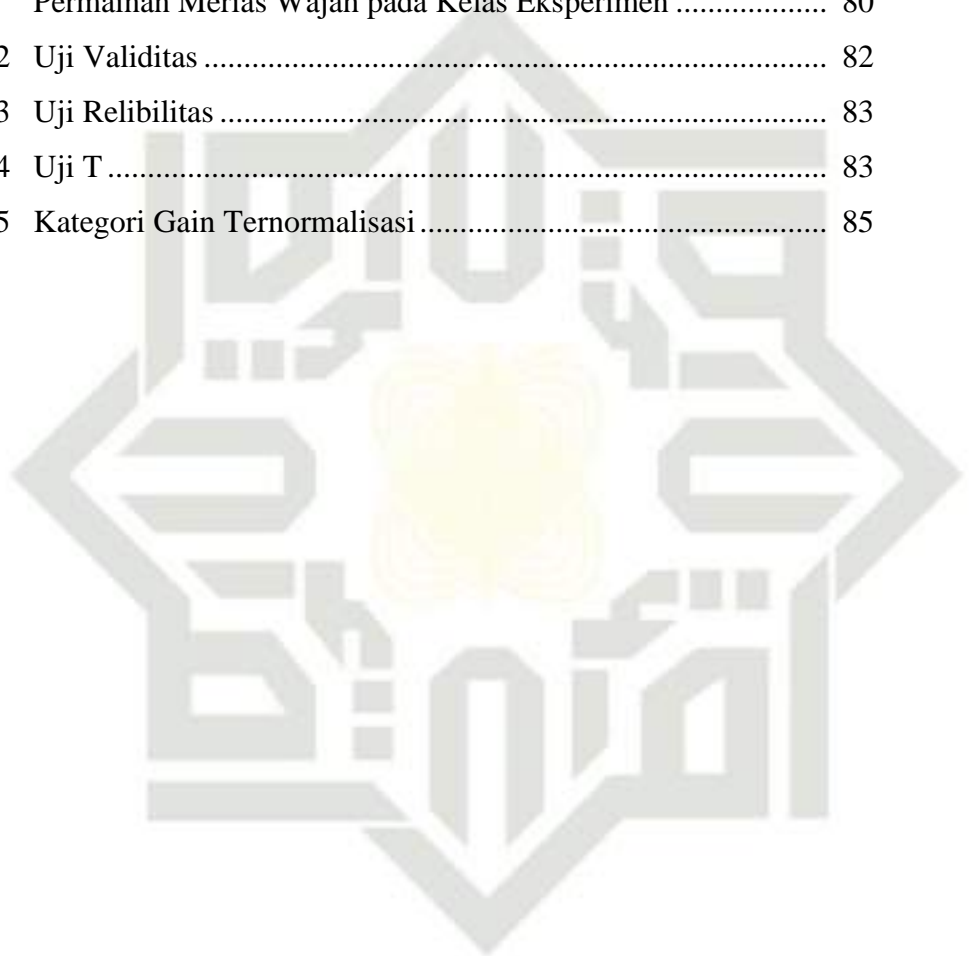
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 14	Gambaran Umum Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan treatment kedua.....	60
TABEL IV. 15	Persentase Perkembangan Seni anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan Treatment Pertama	61
TABEL IV. 16	Gambaran umum Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya diberi treatment kedua.....	63
TABEL IV. 17	Persentase Perkembangan Seni anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan Treatment Ketiga.....	64
TABEL IV. 18	Gambaran umum Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya diberi treatment keempat.....	66
TABEL IV. 19	Persentase Perkembangan Seni anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan Treatment Keempat.....	67
TABEL IV. 20	Gambaran umum Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya diberi treatment kelima	69
TABEL IV. 21	Peresentase Perkembangan Seni anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan Treatment KelimaC.....	70
TABEL IV. 22	Gambaran umum Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya diberi treatment keenam.....	71
TABEL IV. 23	Persentase Perkembangan Seni anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan Treatment Keenam.....	72
TABEL IV. 24	Gambaran umum Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya diberi treatment ketujuh	74
TABEL IV. 25	Persentase Perkembangan Seni anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan Treatment Ketujuh	75
TABEL IV. 26	Gambaran Umum Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan treatment ke delapan.....	76
TABEL IV. 27	Persentase Perkembangan Seni anak di RA Griya Bina Widya saat diberikan Treatment Kedelapan	77
TABEL IV. 28	Hasil Observasi Guru saat Posttest	78
TABEL IV. 29	Gambaran Umum Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya saat posttest pada Kelas Eksperimen	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 30	Persentase Perkembangan Seni anak di RA Griya Bina Widya sesudah diberikan Perlakuan (posttest) Kelas Eksperimen.....	80
TABEL IV. 31	Rekapitulasi Perkembangan Seni Anak di RA Griya Bina Widya Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan dalam Permainan Merias Wajah pada Kelas Eksperimen	80
TABEL IV. 32	Uji Validitas	82
TABEL IV. 33	Uji Relibilitas	83
TABEL IV. 34	Uji T	83
TABEL IV. 35	Kategori Gain Ternormalisasi.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Langkah-langkah eksperimen	35
--	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi Variabel X pretest.....	102
Lampiran 2	Pedoman Observasi Variabel Y Pretest	103
Lampiran 3	Pedoman Observasi Variabel X (Posttest)	105
Lampiran 4	Lembar Observasi Variabel Y (Posttest).....	106
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	107
Lampiran 6	Validitas	108
Lampiran 7	Reliabilitas.....	109
Lampiran 8	Uji T	110
Lampiran 9	Surat PraRiset	111
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Riset.....	111
Lampiran 11	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	113
Lampiran 12	Surat Balasan Riset	114
Lampiran 13	Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	115
Lampiran 14	Surat Pengesahan Perbaikan Proposal	116
Lampiran 15	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (Perpanjangan).....	117
Lampiran 16	Dokumentasi	118

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan merias wajah sangat berpengaruh terhadap perkembangan seni anak karena di dalam permainan merias wajah anak akan melakukan kegiatan seperti menggambar dan melukis. Menggambar dalam permainan merias wajah yaitu menggambar alis dengan gambar yang sederhana dan mengikuti alis lalu dirapikan dengan *concealer*.¹ Melukis dalam merias wajah yaitu bagian dari seni, seni yang bisa dilakukan anak dalam merias wajah melukis wajah menggunakan cat yang aman bagi anak. *Face painting* adalah lukisan yang penerapannya menggunakan wajah manusia sebagai medium untuk melukis dengan menggunakan cat khusus, contohnya melukis kumbang, kupu-kupu, bunga, buah dll.² Permainan merias wajah tersebut sangat cocok diterapkan pada anak usia dini, karena terdapat perkembangan seni menggambar dan melukis.

Menurut Meilini Saputri dkk perkembangan seni anak usia dini masih perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini dibuktikan dengan hasil riset yang menunjukkan bahwa 1 anak didik (6,67%) telah ada pada kategori BSB, 3 anak didik (20,00%) yang berada pada kategori BSH, sedangkan 8 anak didik (53,33%) berada pada kategori MB dan 3 anak didik (20,00%) berada

¹Haniifah, Y. N., Wibawa, A., (2022). "Adaptasi Dewi Nyx Pada Tata Rias Wajah Fantasi Untuk Pesta Halloween", *Jurnal Tata Rias*, vol.12, no.2, hal.34

²Widayati, S., Khotimah, N., Simatupang, N. D., Setyowati, S., Kecvara Pritasari, O., & Windayani, N. R. (2023). Pelatihan Face Painting Dalam Mengoptimalkan Pentas Seni Anak Usia Dini. *Communnity Development Journal*, vol.4, no.1, hal.106–113.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kategori BB. Hasil kegiatan pra tindakan ini menunjukkan bahwa kemampuan seni anak di kelas B masih tergolong rendah.³ Untuk itu dengan penerapan permainan merias wajah terhadap perkembangan seni di harapan dapat meningkatkan perkembangan seni anak usia 5-6 tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Menurut Ratih Wulan kecintaan pada seni merias wajah, tak hanya dirasakan oleh orang-orang dewasa saja. Kini, anak-anak kecil pun sudah lihai menunjukkan kemampuannya bermain makeup. Jenny Ana Sofia, bocah yang mendadak viral baru-baru ini. Jenny merupakan anak kecil yang pandai menggunakan kuas dan *makeup* item lainnya. Ia merupakan anak Eftiola, MUA asal Florida Jenny mengaplikasikan *makeup* mulai dari mengusap foundation dengan menggunakan beauty blender, menaburkan setting powder, dan menyapukan bronzer. Selanjutnya, ia menambahkan highlighter dan blush. Tak lupa, ia juga merapikan alis dan memoles bibir dengan *lip gloss*. Yang paling menakjubkan adalah, anak kecil ini mampu menempelkan bulu mata palsu dengan sangat rapi bak MUA profesional.⁴ Menurut Rohmah Ermawati yaitu profesi dibidang jasa rias wajah atau *make up* artist (MUA) sangatlah

³Meilin Saputri, W., Machmud, H., Anhusadar, L., Mustang, Z., & Hasana Safei, N. (2023). Kesenian Khabanti: Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol.4, no.2, hal.247–258. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.181>

⁴Ratih Wulan (2017) “Kemampuan Merias Gadis-Gadis Kecil Ini Saingi Makeup Artis” <https://www.dream.co.id/lifestyle/kemampuan-merias-wajah-gadis-kecil-ini-saingi-makeup-artist-171016g.html>, diakses pada tanggal 25 Februari 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan bahkan omset yang di dapatkan bisa mencapai puluhan juta rupiah perbulannya bahkan bisa lebih tergantung job yang di dapat.⁵

Menurut Ayu dan Erianjoni bahwasannya pekerjaan sebagai MUA memang lebih banyak didominasi oleh kaum perempuan dari pada laki-laki, namun hal itu tidak membuat berkurangnya minat laki-laki untuk menekuni pekerjaan tersebut. Memang awalnya pekerjaan sebagai *make up artist* ini adalah pekerjaan yang hanya digeluti oleh kaum perempuan, namun tidak menutup kemungkinan juga ini tidak boleh dilakukan oleh seorang laki-laki, seperti yang kita ketahui laki-laki yang bekerja sebagai penata rias biasanya diberikan stereotip semacam “lelaki gemulai atau kemayu”, namun pada saat ini telah banyak terjadi pergeseran peran atau kedudukan antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, diakibatkan oleh adanya kesetaraan gender yang mulai meluas disetiap bidang kehidupan.⁶

Merias wajah bukanlah tabu saat di dengar, bahkan merias wajah dalam Islam hukumnya sunnah, maka dari itulah kita juga bisa mengenalkan permainan merias wajah kepada anak yang bisa mengikuti syari’ah Islam. Merias merupakan “sunnah” Islam yang dapat dilakukan untuk kebaikan atau untuk beribadah kepada Allah SWT. Umat Islam sangat dianjurkan untuk selalu berhias. Artinya, setiap muslim harus menampilkan penampilan yang menyenangkan tanpa menimbulkan rasa tidak nyaman bagi orang lain yang

⁵Rohmah Ermawati (2023) “*Bisnis MUA Gak Ada Matinya, bikin Cantik Omzet Ciamik*” <https://bisnis.solopos.com/bisnis-mua-gak-ada-matinya-bikin-cantik-omzet-ciamik-1732470>, diakses pada tanggal 25 Februari 2024

⁶Lestari, A., & Erianjoni, E. (2020). “Dinamika Aktivitas Make Up Artist (MUA) Laki-Laki di Kota Padang”. *Jurnal Perspektif*, vol.3, no.1, hal. 54 <https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i1.182>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau

melihatnya.⁷ Menurut Fadillah (dalam Huzaimah) dalam perspektif Islam, yaitu berhias adalah sesuatu yang memiliki sebuah batasan di antaranya adalah sesuatu yang tidak merubah ciptaan Allah SWT seperti mencukur alis, menambah alis, operasi plastik⁸

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Widayati dkk. berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi terkait kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan pelatihan *face painting* maka dapat disampaikan bahwa kegiatan pelatihan telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sebelumnya para peserta belum mengetahui pengetahuan mengenai *face painting*. Namun, setelah pemberian materi, peserta sudah mampu memahami teori dan praktek terkait proses *face painting*. Para peserta mempraktekkan melakukan *face painting* tahap demi tahap seperti yang telah disampaikan oleh narasumber.⁹ Sedangkan menurut peneliti permainan merias wajah dengan *face painting* tidak jauh beda, yang membedakan yaitu permainan merias wajah lebih ke memperindah wajah supaya lebih cantik yang menggunakan alat *makeup* sedangkan *face painting* yaitu pembuatan gambar diwajah contohnya menggambar hewan, tanaman dan buah yang menggunakan cat yang aman untuk wajah.

⁷Astuti, P., Nasril, & Zakirman. (2023). Motivasi Berhias dan Kaitannya dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri di Teratak Baru Pesisir Selatan. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, vol.1, no.01, hal. 30–41

⁸Fadhilla Alfutri, Adenan Ritonga, & Muhammad Faisha. (2023). “Persepsi Mahasiswa Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam UIN Sumatera Utara Tentang Beauty Vlogger Dalam Tinjauan Etika”, *Journal of Islamic Studies*, vol.2, no.2, hal.70

⁹Widayati, S., Khotimah, N., Simatupang, N. D., Setyowati, S., Kecvara Pritasari, O., & Windayani, N. R. (2023). Pelatihan Face Painting Dalam Mengoptimalkan Pentas Seni Anak Usia Dini”, *Communnity Development Journal*, vol.4, no.1, hal.110

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Januari 2024 di RA Griya Bina Widya, sejalan dengan STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) tentang perkembangan seni maka disimpulkan secara keseluruhan perkembangan seni anak belum sesuai dengan perkembangan seharusnya, kenyataan dilapangan menunjukkan gejala-gejala permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah:

1. Anak mudah bosan pada saat melakukan kegiatan menggambar dibuku gambar, dikarenakan kurangnya pembaruan dalam meningkatkan perkembangan seni anak di Sekolah.
2. Metode dan media yang diterapkan kurang bervariasi bagi perkembangan seni anak.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”**

B. Alasan Memilih Judul

- a. Pentingnya menanamkan permainan merias wajah pada anak usia 5-6 tahun.
- b. Mengetahui lebih lanjut peran permainan merias wajah terhadap perkembangan seni anak usia 5-6 tahun.
- c. Meningkatkan perkembangan seni melalui permainan merias wajah anak usia 5-6 tahun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

1. Permainan Merias Wajah

Permainan merias wajah adalah suatu permainan yang menyenangkan, karena dengan bermain anak bisa mengetahui warna yang jarang di temui anak selama pembelajaran. Permainan merias wajah cocok di terapkan kepada anak, karena dengan cara ini anak bisa mengetahui kegunaan dari alat *makeup* yang sering di gunakan mamanya saat merias wajah. Roebel menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diarahkan kepada kegiatan bermain.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa permainan yang menyenangkan adalah permainan yang membuat anak bahagia dan bisa berkespolarsi dengan bebas, sehingga tidak membuat anak terbebani dalam bermain. Bermain adalah suatu kebiasaan anak yang sering di lakukan anak tanpa merasakan kebosanan dalam bermain, oleh karena itu kita harus bisa menciptakan permainan yang bisa diterapkan dalam pembelajaran. Anak yang suka bermain dan bereksplorasi tanpa di sadari mereka dapat mengembangkan aspek perkembangan sehingga mereka di juluki anak yang lasak.

2. Perkembangan Seni

Perkembangan seni pada anak usia dini adalah suatu kebiasaan yang sering dilakukan anak, sehingga kegiatan seni tidaklah bisa lepas dari kegiatan anak sehari-hari. keindahan adalah sesuatu yang bisa dirasakan

¹⁰Sera Yuliantini. (2019). "Permainan Dan Bermain Di PAUD". *Jurnal Primearly*, Vol.2, No.2, hal.201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pandangan, yang memiliki nilai seni,¹¹ Pentingnya menerapkan perkembangan seni ke anak, supaya anak bisa bereksplorasi dan menuangkan imajinasinya. Untuk mengembangkan perkembangan seni pada anak memiliki banyak kegiatan yang bisa dilakukan anak seperti, menggambar, mewarnai, merias wajah, dan melukis. Menurut Quraish Shihab (dalam Firdha Maharani) mengemukakan bahwa seni adalah keindahan.¹² Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.¹³ Dapat disimpulkan bahwa perkembangan seni anak usia dini memiliki berbagai ragam salah satu contohnya yaitu menggambar berbagai cara dan objek, yang bisa dilakukan di buku bahkan bisa dilakukannya diwajah.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Perkembangan seni merias wajah belum berkembang dengan baik
- b. Kurangnya permainan merias wajah untuk mendorong perkembangan seni
- c. Kurangnya permainan merias wajah dalam menstimulasi perkembangan seni

¹¹Wera Salisa, & Mutimmatul Faidah. (2019). Tata Rias Wajah Dengan Aplikasi Eyeshadow Bold Eyes Dipadu Eyeshadow Glitter Untuk Koreksi Kelainan Mata Pseudoptosis. *Jurnal Tata Rias*, vol.8, no.1, hal.65

¹²Firdha Maharani, M., Wulandari, R., Kunci, K., & Seni, P. (2023). Analisis Kegiatan Mewarnai Untuk Mengembangkan Aspek Seni Pada Anak Di Kelompok Bermain Article History. In *Significant: Journal of Research And Multidisciplinary*, vol.01, no.02, hal.92

¹³Maihani, S., Khairani, C., Ahmad Zaki Yamani, S., & Nur, I. T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kreativitas Lomba Mewarnai Tingkat Sekolah Dasar. *Community Development Journal*, vol.4, no.2, hal.5110

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mempertimbangkan sebuah permasalahan akan ditemui dalam penelitian, maka untuk mempermudah penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada upaya menstimulasi perkembangan seni anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan permainan merias wajah di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh permainan merias wajah terhadap perkembangan seni anak usia 5-6 tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan seni anak melalui permainan merias wajah di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a) Manfaat penelitian berbentuk teoritis. Bisa menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat dijadikan bekal untuk menerapkan permainan merias wajah terhadap perkembangan seni

pada anak usia 5-6 di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

b) Secara Praktis. Ada beberapa yang sangat bermanfaat untuk diberikan ke pihak-pihak yang bersangkutan:

- 1) Bagi peneliti, penelitian bisa dapat memperbanyak pemberitahuan, wawasan yang lebih mendalam.
- 2) Bagi anak, dapat membantu perkembangan seni melalui permainan merias wajah pada anak usia 5-6 tahun.
- 3) Bagi guru, sebagai gambaran tentang permainan merias wajah terhadap perkembangan seni.
- 4) Bagi Sekolah, dapat dijadikan contoh bentuk peningkatan berbasis Sekolah dalam meningkatkan perkembangan seni anak usia 5-6 tahun, guna meningkatkan mutu atau kualitas sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Permainan Merias Wajah

1. Pengertian Permainan Merias Wajah

Permainan merias wajah adalah permainan yang menyenangkan bagi anak, sehingga anak akan lupa dengan waktu kalau sudah bermain permainan merias wajah. Dengan permainan merias wajah anak bisa menghasilkan karya merias yang menurutnya sangat menarik dan bagus. Bermain merupakan sesuatu yang menciptakan menjelajah, dan melakukan berbagai percobaan. Menurut Spodek bermain menyesuaikan ialah pemahaman yang susah dimengerti karena menimbulkan dalam berbagai jenis corak. Permainan merias wajah adalah yang memberikan kesempatan bagi anak untuk mengasah ketrampilannya, sehingga bisa mengembangkan ide-ide yang di luar nalar.¹⁴ Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa permainan merias wajah sangat mendorong anak dalam mengembangkan keterampilan dan mengembangkan ide-ide yang baru dalam permainan merias wajah.

Bermain adalah sesuatu aktivitas yang bisa dilakukan dengan bahagia dan menyenangkan, dan dapat memberikan pengalaman kepada anak untuk bereksplorasi secara bebas.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa

¹⁴Santi Yudhawati Darmo. (2024). “Kegiatan Pembelajaran Out Door Melalui Permainan Bendera Estafet Untuk Meningkatkan Kerja Sama Anak Di Kelompok Bermain Wijaya Kusuma Pilangkenceng Madiun”. *Jurnal Eduscotech*, vol.5, no.31, hal.2

¹⁵Zaini, A. (2015). “Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini”, *Jurnal Thufula*, Vol.3, No.1, hal.120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara bermain anak akan lebih bisa mengembangkan potensi-potensi yang ada pada anak, dengan berbagai pengalaman yang di miliki akan bisa mengembangkan aspek perkembangan seperti motorik, kognitif, bahasa, sosial. Anak yang sering bermain itu sangatlah aktif dan tidak mau diam di rumah, ia akan terus melakukan aktivitasnya dengan bergembira.

2. Permainan *Face Painting* Dalam Merias Wajah

Tata rias wajah adalah ilmu yang mempelajari seni merias wajah untuk menampilkan kecantikan diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik yang dapat menyamarkan kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan.¹⁶ Mempunyai nilai dua bagian adalah pertama, untuk memindahkan wajah dengan aturan menampakkan elemen muka yang memiliki keindahan. Selanjutnya Kedua adalah menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ditemukan pada wajah.¹⁷ Menutupi bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan kelebihan pada wajah untuk menampilkan hasil sesuai kebutuhan merupakan bentuk seni yang dinamakan tata rias wajah.¹⁸ Seorang penata rias tidak hanya harus mengerti dasar-dasar dalam tata rias namun harus mengerti juga konsep

¹⁶Elena Maitria, & Merita Yanita. (2021). Jahit Bulu Mata Dan Eyeshadow Smokey Pada Mata Turun Terhadap Rias. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, vol.1, no.2, hal.2

¹⁷Pramesthi, I. H., Maspiyah, D., & Kes, M. (2015). *Hasil Riasan Dengan Koreksi Mata Spilit Pada Bentuk Wajah Bulat, Persegi Dan Lonjong Untuk Kesempatan Pesta*, vol. 04, no.1, hal. 93

¹⁸Almira Syakina, Mari Okatini, & Lilis Jubaedah. (2021). "Hubungan Pengetahuan Sanitasi Higiene Pada Penata Rias (Make Up Artist) Dengan Perilaku Merias Pengantin Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan*, vol.8, no.1, hal.22



riasan yang ingin diaplikasikan.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa *face painting* memberikan manfaat yang luar biasa pada anak, karena *face painting* mengajarkan berbagai cara menggambar tanpa menggunakan buku, maka dari itu penerapan bisa dilakukan diwajah.

Face painting adalah permainan merias wajah dengan cara lukisan yang penerapannya menggunakan wajah manusia sebagai medium untuk melukis dengan menggunakan cat khusus. Dari jenis permainan *face painting* anak bisa lebih antusias dalam mengembangkan potensi bakat seninya, contoh permainnya yaitu melukis di wajah seperti melukis binatang maupun bunga sehingga permainan tersebut tidak membosankan bagi anak usia dini.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa permainan *face painting* yaitu permainan yang unik dan tidak membosankan bagi anak karena permainan *face painting* menggunakan cat-cat yang terpilih tentunya aman digunakan diwajah.

3. Langkah-Langkah Permainan Merias Wajah

Langkah-langkah permainan merias wajah menurut Hayatnnufus:

a) Membersihkan Wajah Dengan Sabun

Beberapa hal yang perlu diajarkan pada anak untuk mengembangkan perilaku sehat, yaitu menjaga kebersihan diri dan

¹⁹Dilla Sari, F., & Siti Silfi Ambarwati, N. "Pembuatan Video Tutorial Make Up Pada Wajah Yang Memiliki Bekas Luka", *Jurnal Tata Rias*, vol.12, no.2, hal.5

²⁰Widayati, S., Khotimah, N., Simatupang, N. D., Setyowati, S., Kecvara Pritasari, O., & Windayani, N. R. (2023). Pelatihan Face Painting Dalam Mengoptimalkan Pentas Seni Anak Usia Dini. *Communnity Development Journal*, vol.4, no.1, hal.106–113.



menjauhkan hal-hal yang berbahaya untuk kesehatan.²¹ Dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan permainan merias wajah hendaknya membersihkan wajah dengan sabun, supaya kotoran di wajah terangkat dan tidak menempel saat merias wajah.

b) Menggunakan Pelembab (*Moisturiser*)

Jenis kulit memiliki beranekaragam, ada kulit yang kering sehingga memerlukan pelembab untuk wajah. Dengan jenis kulit wajah yang mengalami kering bisa teratasi menggunakan pelembab, sehingga wajah kita terlihat lebih segar. Penggunaan pelembab di wajah digunakan sebelum kita memulai *bermakeup*. Pelembab wajah ini dapat digunakan sehari-hari yang mengandung formula yang bisa tahan sinar matahari pada siang hari, dan juga bisa mengatasi penuaan diri. Pelembab tersebut hanya bisa untuk jenis kulit yang kering, jika mengalami kulit lembab tidak perlu menggunakan pelembab lagi. Dapat disimpulkan bahwa pemakaian pelembab sangat disarankan sebelum menggunakan bedak, supaya bedak bisa lebih menyatu dikulit.

c) Alas Bedak (*foundation*)

Alas bedak yaitu jenis bedak yang mengandung cairan yang pada umumnya orang-orang menyebutnya ialah sebagai bedak cair. Alas bedak sesuatu yang bisa langsung menyatu di kulit kita, sehingga yang menggunakan alas bedak bisa juga tidak

²¹Astuti, A. K. (2016). "Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di Paud Perwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan" *Jurnal Scholaria*, vol.6, no.3, hal.267



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan bedak lagi, karena alas bedak ini sudah sangat ampuh untuk wajah. Alas bedak tersebut ketahanan pemakaian bisa bertahan lama sehingga tidak mudah hilang atau terhapus di wajah. Dapat disimpulkan bahwa alas bedak termasuk kosmetik tergolong sangat baik sebagai riasan maupun kosmetik untuk perawatan kulit. Sudah banyak orang perias wajah ataupun orang lain yang sudah sering menggunakan pada saat waktu tertentu bahkan bisa digunakan sehari-hari

d) *Concealer*

Kosmetik ini bermanfaat untuk *menyamarkan noda* sehingga bisa menutupin *vlek-vlek* hitam, garis hitam di kelopak mata, *concealer* jenisnya berebentuk cairan seperti krim sehingga teksturnya lebih padat dan terdiri dari beberapa jenis, yaitu *light-diffusin* (memberi kesan terang), *scars and birthmarks concealing* (menyamarkan guratan bekas luka dan tanda lahir), serta *blemish fighters* (menyamarkan noda pada kulit wajah). *Concealer* juga terdiri dari beberapa warna, yaitu: hijau untuk mengatasi kulit yang kemerahan dan menyamarkan noda, lila untuk menyamarkan kulit yang kendur, biru sangat baik digunakan untuk mereka yang berkulit pucat, serta nuansa aprikot untuk mencerahkan kulit yang letih. Dapat disimpulkan bahwa *Concealer* memberikan manfaat untuk menyamarkan *vlek-vlek* hitam diwajah, sehingga membuat wajah lebih sempurna tanpa ada gangguan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Perona Pipi (*Blush-On*)

Perona pipi berfungsi memberi kesan segar pada wajah sekaligus sebagai penyempurna riasan. Selain tekstur bubuk, sekarang telah hadir perona pipi bertekstur *gel*, krim, cair, dan padat. Perona pipi dapat diaplikasikan dengan bantuan kuas atau jemari. Cara mengaplikasikan perona pipi juga bermacam-macam, sesuai dengan bentuk wajah serta kesan riasan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa perona pipi memiliki manfaat diwajah supaya wajah tampak berwarna sesuai apa yang diinginkan.

f) Bedak (*Powder*)

Bedak adalah *kosmetik* terbaik untuk menjaga dasar riasan sekaligus menjaga kulit dari kelebihan minyak, serta menciptakan kesan kulit yang lembut dan mulus terdiri dari tekstur *bubuk* atau *tabur* (*loose powder*), serta padat (*compact* atau *pressed powder*), dan terdiri dari berbagai tingkatan warna. Agar hasilnya sempurna, bubuk bedak dengan menggunakan kuas atau gunakan *puff* khusus bedak (*velour puff*). Seperti halnya alas bedak, bedak umumnya juga terdapat dalam berbagai jenjang warna mulai dari yang transparan, coklat muda, sampai coklat tua kemerahan. Dapat disimpulkan bahwa bedak memiliki fungsi untuk membuat wajah terlihat mulus dan lebih cerah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Pewarna Bibir (*Lipstick*)

Lipstick berfungsi memberikan warna pada bibir, supaya bibir kita tidak terlihat pucat saat merias wajah. Banyak jenis *lipstick* yang bisa dipakai dan teksturnya bagus di aplikasikan diwajah, *lipstick lip gloss* salah satu *lipstick* yang bisa membuat bibir kita menjadi mengkilap. Penggunaan *Lip gloss* pada umumnya bisa di gunakan setelah kita memakai *lipstick* dan di *ombre*, dapat memberikan kesan warna bibir yang lebih segar. Dapat disimpulkan bahwa pemakain *lip gloss* bisa digunakan oleh anak usia dini, karena jenis *lip gloss* ini sangat aman di gunakan anak dan bahan *lip gloss* seperti ada varian buah-buahan dan membuat bibir tampak lebih lembab.

h) Pensil Alis (*Eye Brow Pencil*)

Pensil alis bermanfaat untuk menggambar alis dan menebalkan alis yang sebelumnya masi belum berwarna, gunanya untuk mempertajamkan permukaan wajah. Pensil alis bisa untuk menggambar alis bahkan bisa menimbulkan efek tebal di alis, pada umumnya orang menggunakan pensil alis pasti mencari bentuk pensil alis yang ujung runcing karena ujung runcing akan lebih mudah untuk membentuk alis lebih tipis. Pensil memiliki beranekaragam warna yang bisa kita sesuaikan dengan keinginan, jenis warna yaitu ada yang warna coklat, hitam, abu-abu. Dapat disimpulkan bahwa setelah menggambar alis kita bisa langsung



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyisirkan alis menggunakan sisir alis yang sudah disediakan, kegunaanya untuk memberikan warna yang lebih tenang dan mencolok.

i) Perona Mata (*Eye Shadow*)

Perona mata ini sangat bermanfaat untuk memberikan ketajaman dengan warna yang menarik sehingga bisa menyesuaikan kostum kita pakai saat mau berpergian. Perona mata ini memiliki tekstur yang berbentuk lebar seperti bedak, berbentuk stik, dan berbentuk pensil sehingga bisa dibawa kemana-mana. Formulanya ada yang *matte*, kilat dan *glossy* (licin). Dapat disimpulkan bahwa perona mata memiliki kesan menarik yang bisa membuat mata lebih berwarna menghasilkan warna *matte*, kilat dan *glossy* (licin).

j) *Eyeliner*

Tujuan penggunaan *eyeliner* yaitu untuk mempertajam kelopak mata sehingga bisa menonjolkan garis di kelopak mata, tekstur *eyeliner* yaitu berbentuk cair yang di kemas oleh botol panjang yang ukurannya kecil. Selain bentuknya cair ada bentuk *eyeliner* yang padat, memiliki ujung yang lancip, tujuannya yaitu untuk mempermudah membuat garis di kelopak mata. Pemakaian *eyeliner* sering dipakai sehari-hari maupun pada saat acara tertentu. Dapat disimpulkan bahwa *eyeliner* memberikan petajaman dimata supaya mata tampak lebih menyala.



k) *Mascara*

Mascara berfungsi untuk menebalkan bulu mata yang sebelumnya tipis sehingga saat sudah digunakan bulu mata yang di aplikasikan bisa lebih tebal, *mascra* bentuknya berupa cairan yang diletakkan dibotol kecil yang ukurannya panjang dan terdapat sebuah kuas yang berbentuk sisir. Perkembangan zaman sekarang *mascara* memiliki fungsi yang beranekaragam yaitu ada yang berfungsi sebagai menebalkan bulu mata dan memanjangkan bulu mata²². Dapat disimpulkan bahwa *mascra* memberikan kesan menarik dibulu mata karena bisa membuat bulu mata lentik dan tebal.

4. Keamanan Permainan Merias Wajah

Permainan merias wajah sangat aman dimainkan anak hal ini sudah terbukti dan teruji keamanannya, tidak beracun dan mudah dicuci menggunakan air. Permainan ini tersedia di shopee dengan harga 115.414 diakun toko satu keluarga, penjualan permainan merias wajah mencapai 106 dengan penilain produk mencapai 4.9.²³

5. Jenis Tata Rias Make Up

Menurut Revitasari terdapat beberapa jenis tata rias yaitu:

- a) Tata rias *korektif*, tata rias yang penggunaannya untuk memperbaiki sebuah gaya pada saat sebelumnya biasa-biasa aja,

²²Hayatunnufus (2022). *Tata Rias Wajah* (Muharika Dewi, Ed.). Cv. Muharika Rumah Ilmiah.

²³Satu Keluarga (2024), "Mainan Make Up Anak Perempuan Alat Dandan Pretend Play Set Kosmetik Anak", https://s.shopee.co.id/8zpVPuA1FI?share_channel_code=1 Diakses Pada Tanggal 22 Februari 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

setelah dirubah bisa menyimpulkan kesempurnaan dari yang masih kurang menjadi perubahan yang luar biasa, biasanya sering dipakai di kalangan masyarakat.

- b) Tata rias fantasi, Seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah yang tidak biasa. Tata Rias *Fantasi* ini merupakan perwujudan khayalan contohnya melukis berbagai bentuk ilustrasi yang sedang kita pikirkan.
- c) Tata rias karakter, sesuatu yang memperbaiki bentuk muka dari berbagai usia, kebudayaan, karakter, tanda yang ada pada setiap pemeran. Disetiap tahunnya banyak sekali model kecantikan dalam tata rias. ini yang membuat tata rias salah satu kegunaannya sangat bermanfaat dalam kehidupan seseorang.²⁴

B. Seni Anak Usia Dini

1. Pengertian Seni Anak Usia Dini

Seni adalah suatu proses yang melibatkan kemampuan seseorang baik berupa motorik, kreatifitas, kognitif, dan membuat sebuah karya bernilai seni.²⁵ Seni sesuatu yang digunakan dalam mengembangkan potensi kreatif.²⁶ Seni merupakan penciptaan yang bisa dirasakan yang

²⁴Revitasari, N., Danugiri, D., Santika, T., (2022). "Pelatihan Tata Rias Kecantikan Dalam Upaya Menumbuhkan Kemandirian Warga Belajar Di Balai Latihan Kerja (Blk) Karawang". *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, vol.7, no.1, hal.89

²⁵Nurwita, S., (2020) Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media Smart Hafiz di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang. In *Early Child Research and Practice-ECRP* (Vol.1, Issue 1).

²⁶Ni, Risna, W., Stah, D. (2020)). "Optimalisasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni." *Jurnal Ilmun Pendidikan*, vol.1, no.1, hal.20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Siliwangi
Kampus Cimahi

akan menimbulkan kesenangan dari berbagai keindahan.²⁷ Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Nurwita), seni yaitu sesuatu yang bisa menghasilkan kecantikan yang bisa mempengaruhi kata hati seseorang yang memandangnya.²⁸ Dapat disimpulkan menurut para ahli bahwa seni sesuatu keindahan yang bisa dirasakan secara langsung sehingga memberikan dampak positif bagi yang memandangnya.

Seni Menurut J.J Hogman (dalam Firdha Maharani), memiliki tiga poin, yaitu kegiatan yang bisa diartikan sebagai bentuk seni yang kompleks dari gagasan-gagasan, etika, tata tertib dan sebagainya. Sedangkan kegiatan yaitu sebagai suatu kompleks kegiatan bersama dalam perbuatan yang teratur.²⁹ Rias sebuah pengetahuan cara menjaga, menata, memperindah dan memoles.³⁰ Dapat disimpulkan berdasarkan menurut para ahli bahwa pada saat merias wajah ada istilah kata yaitu makeup ialah sesuatu seni merias wajah yang memiliki tujuan memperindah wajah.

Seni dapat di jelaskan menurut QS Al-Nahl: 6 sebagai berikut:

تَسْرَحُونَ وَحِينَ تَرْيَحُونَ حِينَ جَمَالٍ فِيهَا وَلَكُمْ

Artinya: Kamu memperoleh pandangan yang indah ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan (QS. Al-Nahl: 6).

²⁷Lubis Anas Nurasyah (2023), "Seni dan Pendidikan", *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, vol.22, no.2, hal.13

²⁸Nurwita, S., (2020). "Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media Smart Hafiz di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang". In *Early Child Research and Practice-ECRP Vol.1, no.1*, hal.35

²⁹Firdha Maharani, M., Wulandari, R., Kunci, K., & Seni, P. (2023). "Analisis Kegiatan Mewarnai Untuk Mengembangkan Aspek Seni Pada Anak Di Kelompok Bermain Article History". In *Significant: Journal of Research And Multidisciplinary*, vol. 1, no.1, hal.25-26

³⁰Amelia, N., & Kes, M. M. (2018). "Pengaruh Teknik Penggunaan Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Bulat Untuk Tata Rias Wajah Pesta", *Jurnal Tata Rias*, Vol. 07, no.3, hal.49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Quraish Shihab, ayat ini melepaskan kendali kepada manusia yang memandangnya untuk menikmati dan melukiskan keindahan itu, sesuai dengan subjektivitas perasaannya ini berarti bahwa seni dapat dicetuskan oleh perorangan sesuai dengan kecenderungannya, atau oleh kelompok masyarakat sesuai dengan budayanya, tanpa diberi batasan ketat kecuali yang digariskan-Nya.³¹

2. Pentingnya Mengajarkan Seni Rias Wajah Pada Anak Usia Dini

Ada beberapa pendapat bahwa sangat penting mengajarkan seni merias wajah pada *golden age* yaitu sebagai berikut:

a) Teori Ahli Menurut Ki Hajar Dewantara

Dibuku tinjauan seni, Ki Hajar Dewantara (dalam Subarti) mengemukakan bahwa seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya yang bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainnya. Seni dipandang sebagai sarana komunikasi perasaan manusia.³² Menurut teori Ki Hajar Dewantara dapat disimpulkan bahwa segala perbuatan manusia yang timbul dari kehidupan emosional adalah indah dan dapat menyentuh jiwa emosional orang lain. Seni dipandang sebagai sarana penyampaian emosi manusia.

³¹Miftah H. Yusufpati (2020), "Allah Ta'ala Maha Indah: Lalu, bagaimana seni menurut Al-qur'an?" <https://kalam.sindonews.com/read/109862/69/allah-taala-maha-indah-lalu-bagaimana-seni-menurut-al-quran-1595419675/20> diakses pada tanggal 25 Februari 2024

³²Sabatari, W. (2006). "Seni: Antara Bentuk Dan Isi" *Jurnal Imaji*, vol.4, no.2, hal.239



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) STPPA No.3331 Tahun 2021

Berdasarkan STPPA no.3331 tahun 2021 menjelaskan bahwa mengekspresikan aktivitas seni melalui lukis yang sesuai dengan imajinasi untuk senantiasa mengingat Allah SWT.³³ Berdasarkan STTPA No.3331 Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa melukis sesuai dengan imajinasi yang kita miliki contohnya melukis hewan dan buah di wajah.

c) Permendikbud No.5 Tahun 2022

Permendikbud no.5 tahun 2022 menjelaskan bahwa perkembangan seni mempunyai fantasi dan inspirasi melalui menjelajah dan pernyataan pikiran atau ungkapan yang melewati percobaan menggunakan pikiran dan ketrampilan.³⁴ Menurut Permendikbud no.5 tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa perkembangan seni bergantung pada imajinasi dan inspirasi melalui eksplorasi dan ekspresi pemikiran dan ekspresi melalui eksperimen pemikiran dan keterampilan.

d) *Life Skill* Anak Usia Dini

Program pendidikan *life skill* tata rias wajah merupakan program pendidikan keterampilan dasar tata rias wajah yang bertujuan memberikan anak bekal keterampilan dasar sebagai

³³STTPA No.3331 (2021). *Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam* (Vol. 34833236, Issue 4).

³⁴Permendikbud No.5 Tahun 2022, *3-Permendikbudristek-Nomor-5-tahun-2022-SKL-PAUD-Dikdas-Dikmen (1)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penata rias wajah di masa depan yang akan datang.³⁵ Dapat disimpulkan bahwa pentingnya mengajarkan merias wajah pada anak usia dini yaitu bermanfaat untuk masa depan anak dan memiliki *life skill* anak sejak dini, maka dari itu diperlukannya pendidikan yang dapat membuat seseorang kompeten dalam bidang tertentu, salah satunya yaitu tata rias wajah.

e) Melatih Kemandirian Anak Sejak Dini

Melatih kemandirian dalam merias wajah mengguakan dua metode yang harus diterapkan keanak usia dini yaitu metode demonstrasi dan metode eksperimen, berikut penjelasannya di bawah ini:

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi menurut Rostiyah yaitu sesuatu yang menunjukkan kepada cara penggunaan peralatan yang akan dilakukan anak di waktu permainan merias wajah. Guru terlebih dahulu akan menjelaskan, memperlihatkan secara detail. Setelah guru menjelaskan dan anak sudah memahaminya, maka guru menyuruh anak untuk mencobakan apa yang sudah dijelaskan tadi.

2. Metode Eksperimen

Metode eksperimen menurut Sumantri dan Permana mengatakan bahwa sesuatu kegiatan yang akan dilakukan

³⁵Adiharsinta, R., Nursetiawati, & S., Jubaedah, L., (2020). "Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Life Skill (Tata Rias) Siswa SMP Terbuka Cakung 1 Jakarta Timur", *Jurnal Tata Rias*, vol.10, no.2, hal.10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak secara berkelompok dalam permainan merias wajah yang sudah diajarkan guru. Menggunakan metode eksperimen mereka bisa melihat contoh dari guru sehingga anak akan memulai sebuah percobaan. Tujuan menggunakan metode eksperimen supaya anak bisa langsung bereksplorasi secara bebas.³⁶

f) **Kreativitas Anak Usia Dini**

kreativitas adalah kemampuan anak untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Anak juga lebih mudah mendapatkan banyak kesempatan untuk mengeluarkan ide-ide baru, yang bisa menimbulkan kreativitas anak saat melakukan kegiatan merias wajah.³⁷ Dapat disimpulkan bahwa kegiatan seni merias wajah sangat penting diterapkan kepada anak bahkan dapat meningkatkan karya yang bernilai kreativitas anak tulen dan individu, bahkan anak usia dini bisa menimbulkan ide-ide yang dimiliki.

3. Hal-Hal Yang Menstimulasi Perkembangan Seni

Kegiatan yang bisa menstimulasi perkembangan anak yaitu melakukan kegiatan yang sering dilakukan anak seperti bernyanyi,

³⁶Siti Faridatul Maghfiroh, & Fuadatul Huroniyah. (2023). "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Tunarungu Melalui Keterampilan Merias Di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Jember". *Indonesian Journal of Disability Research*, vol.1, no.1, hal.75-76

³⁷Kua, M. Y., Ngura, E. T., Nafsia, A., & Ngonu, M. R. (2023). "Pendampingan Anak Usia Dini Melalui Implementasi Mata Kuliah Tata Rias Dan Koreografi Berbasis Batic (Beauty, Trendy Dan Iconic) Untuk Meningkatkan Aspek Seni Anak". *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, vol.4, no.2, hal.254 <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1653>



mendongeng, menggambar bebas, melukis, mewarnai, menempel (kolase), mengecap atau mencetak dengan berbagai metode dan media yang unik dan menarik untuk anak sehingga pembelajaran seni lebih bermakna untuk anak.³⁸ Dapat disimpulkan bahwa hal terpenting dari seni adalah kita harus bisa memberikan kesempatan kepada anak supaya anak bisa bebas untuk mengembangkan seninya dengan sendirinya. Kesempatan inilah yang bisa mengembangkan ide-ide yang bisa di ekspresikan di kegiatan seni.

4. Kendala Dalam Perkembangan Seni

Seni anak mempunyai jangkauan pikiran yang sangat komprehensif, sering cara menyimbolkan ide dan gagasan serta perasaan anak yang tidak dimengerti oleh orang dewasa tidak direspon secara positif, sehingga anak cenderung dalam mengembangkan dirinya.³⁹ Kendala yang sering terjadi dalam perkembangan seni anak usia dini yaitu:

a. Sering Memarahi Anak

Sering memarahi anak adalah sesuatu yang sangat tidak boleh dilakukan, jika kita memarahi anak untuk melakukan kegiatan yang sekiranya kegiatan tersebut tidaklah membahayakan maka kita harus bisa membiarkan untuk bereksplorasi sehingga anak mampu mengembangkan aspek perkembangannya dengan sempurna. Dampak yang sering terjadi jika kita memarahi anak, maka bisa membuat mental anak usia dini menjadi tertekan.

³⁸ Saleh, R., Kurniati, A. (2023) "Suhardin Stimulasi Perkembangan Aspek Seni Anak Usia Dini", *generasi emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 6, No.1, hal.71

³⁹Dini, T. A. (2020). "Paradigma Pendidikan Seni Untuk Kehidupan Anak", *Jurnal Imajinasi*, vol.17, no.1, hal. 54 <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sering Menakut-nakuti Anak

Sering menakut-nakuti anak adalah sesuatu yang bisa membuat anak menjadi penakut, sehingga anak tidak memiliki jiwa pemberani. Hal ini sering terjadi di keluarga, akibat dari sering menakutin anak adalah anak menjadi tidak berani, tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan yang bisa mengembangkan perkembangannya dengan sempurna,

c. Sering Membatasi Pilihan Anak

Sesuatu yang sering kita batasin kepada anak adalah suatu tindakan yang tidak baik, karena apa yang dibatasin kepada maka perkembangan yang sedang distimulasi menjadi terganggu. Anak usia dini sangatlah tidak bisa dilarang sesuatu yang di larang akan mengakibatkan kenekatan anak dalam melakukan kegiatan. Anak memilih sesuatu kegiatan yang dia disenangi, karena jiwa penasaran anak untuk mencoba muncul, dan anak akan lebih antusias untuk mencoba hal baru.

d. Terlalu Banyak Aktivitas

Sesuatu yang kita beri kepada anak untuk melakukan banyaknya kegiatan ialah harus kita hindari, karena sesuatu aktivitas yang berlebihan akan menimbulkan kelelahan, kurangnya istirahat. Sebagai orang tua haruslah bisa mengatur jam anak dan tidak boleh memberikan kegiatan yang membuat anak merasa tertekan.

e. Orang Tua Selalu Mengikuti Anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai orang tua tidak boleh terlalu sering untuk mengikuti aktivitas anak, karena dengan cara kita mengikuti anak bermain maka anak akan merasa terganggu dalam mengembangkan aspek perkembangannya. Oleh karena itu anak akan bisa tumbuh berkembang melalui aktivitas yang akan dilakukan anak saat bermain.

f. Sering Mengiming-iming Hadiah

Sering memberikan hadiah adalah sesuatu yang tidak baik dan harus dihindari, karena dengan kita memberikan hadiah dengan alasan untuk mendorong semangat dalam belajar. Bisa mengakibatkan terhambatnya eksplorasi anak dalam belajar sambil bermain, oleh karena itu janganlah terlalu sering memberikan anak hadiah⁴⁰

5. Manfaat Perkembangan Seni

Seni sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan seperti keterampilan membuat karya, berfikir kritis, berimajinasi, bereksplorasi dan menemukan ide-ide yang baru.⁴¹ Dapat disimpulkan bahwa dalam mengoptimalkan perkembangan seni juga bisa disesuaikan dengan karakteristik anak itu sendiri, supaya lebih mudah dalam mengembangkan perkembangan seni anak. Manfaat lainnya yaitu bisa mengembangkan kreativitas, dan bisa belajar mengekspresikan diri.

⁴⁰Yd (2021), "Kesalahan dalam Pengembangan Aspek Seni Pada Anak Usia Dini" <http://yd.blog.um.ac.id/kesalahan-dalam-pengembangan-aspek-seni-pada-anak-usia-dini/> Diakses pada tanggal 29 Februari 2024

⁴¹Mayar, F., Sari, D. N., & Hijriani, A. (2019). "Analisa Manfaat Seni Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.3, no.6, hal. 1361



6. Faktor Penghambat Perkembangan Seni

Anak akan terkekang jika diawasi terlalu ketat oleh orang tuanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Munandar dalam Susanto bahwa sifat orang tua yang menghambat pengembangan kreativitas seni adalah:

- a. Mengatakan kepada anak bahwa ia akan dihukum jika berbuat salah;
- b. Tidak membolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua;
- c. Tidak membolehkan anak mempertanyakan keputusan orang tua;
- d. Tidak membolehkan anak bermain dengan yang berbeda dari keluarga anak yang mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak;
- e. Anak tidak boleh berisik;
- f. Orang tua ketat mengawasi anak;
- g. Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas;
- h. Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak;
- i. Orang tua tidak sabar terhadap anak;
- j. Orang tua dan anak ada kekuasaan;
- k. Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.⁴²

C Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nasya Octavia Fauziah, Arin Khairunnisa yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah”. Penelitian ini menggunakan metode literature review.

⁴²Trisnawati, W., Raharjo, T. J., & Kisworo, B., (2021). “Peran Pendidik Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten Semarang”, *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, vol.6, no.1, hal.56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini digunakan untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian dengan menggunakan pencarian literatur, baik menggunakan buku ataupun berasal dari beberapa artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan ini dilaksanakan dengan menghadirkan tutor dan model untuk dirias sebagai contoh untuk para peserta pelatihan. Setelah itu, para peserta mempraktikkan tata rias tersebut kepada para model yang telah disiapkan. Keantusiasan para peserta pelatihan terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai kosmetik yang baik digunakan untuk berbagai jenis kulit wajah. Kebanyakan, para peserta sudah mengetahui beberapa teknik tata rias wajah.⁴³

Perbedaan dari penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kecantikan bertujuan untuk kegiatan pelatihan kecantikan, sedangkan penelitian dilakukan untuk meningkatkan perkembangan seni anak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Melnia Tryastian, Gusti Ayu Made Puspawati, Komang David Darmawan. Yang berjudul “Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas Xii Tata Kecantikan A Smk Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022”. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes tindakan.

Metode pengolahan data menggunakan metode deskriptif. Dalam pengolahan data penelitian ini harus menempuh empat langkah yaitu (1) menentukan skor maksimal ideal (SMI), (2) membuat pedoman konversi,

⁴³Fauziah, N. O., & Khairunnisa, A. (2023). “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah Women Empowerment Through Facial Makeup Beauty Training”, *Nusantara Hasana Journal*, vol.3, no.2, hal.193



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(3) menentukan kriteria predikat, dan (4) mencari nilai rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022 pada hasil tes praktek yang diperoleh diketahui bahwa: yang memperoleh data nilai 93 sebanyak 8 orang, nilai 87 sebanyak 10 orang, nilai 80 sebanyak 4 orang, nilai 73 sebanyak 2 orang, nilai 67 sebanyak 4 orang maka skor rata – rata yang dicapai adalah 83,85.

Perbedaan dari penelitian ini adalah tata rias cikatri siswa kelas XII SMK Negeri 3 Denpasar tahun Pelajaran 2021/2022 bertujuan untuk untuk mengetahui kemampuan merias dan menerapkan langkah-langkah penggunaan kosmetik dan alat makeup dalam tata rias cikatri siswa kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar tahun Pelajaran 2021/2022.⁴⁴

3. Penelitian yang di lakukan oleh Algia Dianas, Murni Astuti. Yang berjudul” Pengaruh Hasil Pengaplikasian Foundation Dengan Teknik Airbrush Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan hasil kehalusan pada penggunaan liquid foundation dengan teknik airbrush terhadap hasil rias wajah cikatri dengan nilai $p=0,642$ ($p>0,05$). Terdapat perbedaan hasil daya tahan pada penggunaan

⁴⁴Tryastiani, N. W. M., Puspawati, G. A. M., & Darmawan, K. D. (2023). “Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas Xii Tata Kecantikan A Smk Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022”. *Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni, vol.3, no.1*, hal.109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

liquid foundation dengan teknik airbrush terhadap hasil rias wajah cikatri dengan nilai $p= 0,642$ ($p>0,05$). Terdapat perbedaan hasil kerataan pada penggunaan liquid foundation dengan teknik airbrush terhadap hasil rias wajah cikatri dengan nilai $p= 1,00$ ($p>0,05$). Terdapat perbedaan hasil kesukaan observer pada penggunaan liquid foundation dengan teknik airbrush terhadap hasil rias wajah cikatri dengan nilai $p= 0,943$ ($p>0,05$)

Perbedaan dari penelitian ini adalah pengaplikasian foundation dengan teknik airbrush bertujuan untuk mengetahui hasil pengaplikasian foundation dengan teknik airbrush terhadap hasil rias wajah cikatri⁴⁵

4. Penelitian yang di lakukan oleh Widayati, S., Khotimah, N., Simatupang, N. D., Setyowati, S., Kecvara Pritasari, O., & Windayani, N. R. yang berjudul “Pelatihan Face Painting Dalam Mengoptimalkan Pentas Seni Anak Usia Dini. “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah face painting. Data pada table menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta pada skala 4 sebelum adanya pelatihan paling besar hanya sebesar 15,4%. Setelah dilakukan pelatihan dengan multi-metode, tingkat pemahaman peserta pada skala 4 meningkat signifikan sebesar 71,4% paling besar. Berdasarkan hasil data maka dapat disimpulkan pemahaman peserta rata-rata meningkat sebesar 56%

⁴⁵Dianas, Algia & Astuti, Murni (2021). “Pengaruh Hasil Pengaplikasian Foundation Dengan Teknik Airbrush Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.5, no.3, hal.7447



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan dari penelitian ini adalah pelatihan face painting bertujuan memberikan pelatihan Face Painting untuk meningkatkan kemampuan guru, serta mengoptimalkan kegiatan pentas seni anak. Pelatihan ini juga bertujuan meningkatkan kepercayaan diri guru.⁴⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tangsi, Sofyan Salam, Muh. Saleh Husain yang berjudul "The Visions of Kindergarten Teachers on Art Education for Early Childhood". Penelitian ini merupakan penelitian survey kualitatif untuk mendeskripsikan visi guru Taman Kanak-Kanak tentang Pendidikan Seni Rupa bagi anak usia-dini, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru TK di Makassar berpendapat bahwa pendidikan seni sangat penting untuk dilakukan diajarkan kepada anak usia dini karena melalui pendidikan seni dapat mengembangkan jasmani/ keterampilan jasmani dan rohani serta keterampilan anak melalui kegiatan kreatif.

Perbedaan dari penelitian ini adalah Visi Guru TK bertujuan untuk mengetahui pandangan guru TK tentang (1) pentingnya pendidikan seni bagi anak usia dini, (2) tujuan pendidikan seni rupa untuk anak usia dini, dan (3) metode pembelajaran pendidikan seni rupa untuk anak usia dini.⁴⁷

D Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep dalam penelitian untuk menetapkan pengukuran dalam kemampuan, gunanya untuk menghindari

⁴⁶Widayati, S., Khotimah, N., Simatupang, N. D., Setyowati, S., Kecvara Pritasari, O., & Windayani, N. R. (2023). "Pelatihan Face Painting Dalam Mengoptimalkan Pentas Seni Anak Usia Dini", *Communnity Development Journal*, vol.4, no.1, hal.110

⁴⁷Salam, S., & Saleh Husain, M. (2020). "The Visions of Kindergarten Teachers on Art Education for Early Childhood", *Jurnal Proceeding Of International Confrence on Series And Advanced Technology (ICSAT)*, vol.1, no.4, hal.1 =ISBN: 978-623-7496-62-5



kekeliruan dalam melakukan penelitian yang bisa memahami, mengukur, serta mengumpulkan data lapangan. Dalam penelitian permainan merias wajah disebut variabel X, sedangkan perkembangan seni disebut variabel Y.

1. Indikator Permainan Merias Wajah (Variabel X)

- a. Guru mempersiapkan permainan merias wajah
- b. Guru menjelaskan tentang permainan merias wajah
- c. Guru memberi contoh cara membersihkan wajah
- d. Guru memberi contoh cara menggunakan bedak
- e. Guru memberi contoh cara menggunakan lipstik
- f. Guru memberi contoh cara menggunakan *blash on*
- g. Guru memberi contoh cara menggunakan *eyeshadow*

2. Indikator Perkembangan Seni (Variabel Y)

- a. Anak mampu menggambar secara bebas
- b. Anak mampu melukis berbagai fenomena
- c. Anak mampu merasakan keindahan
- d. Anak mampu mengekspresikan aktivitas seni melalui imajinasi
- e. Anak mampu bereksplorasi
- f. Anak mampu lebih imajinatif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di lakukan adalah quasi eksperimen kuantitatif dan memilih perbaikan pada dua variabel yang tidak sama untuk mengetahui korelasi antara variabel tersebut, yang bergantung pada struktur situasi yang mempengaruhi objek penelitian. Tujuannya untuk memberikan diagram yang disederhanakan tentang pengaruh permainan merias wajah terhadap perkembangan seni pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung.⁴⁸ Bentuk desain ini memiliki konsep untuk memberikan penilaian sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment dengan adanya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Konsep ini akan menunjukkan hasil secara langsung perbedaan antara kelompok yang diberikan perlakuan dan tidak.

Kelompok B2	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁=nilai pretest (8x)

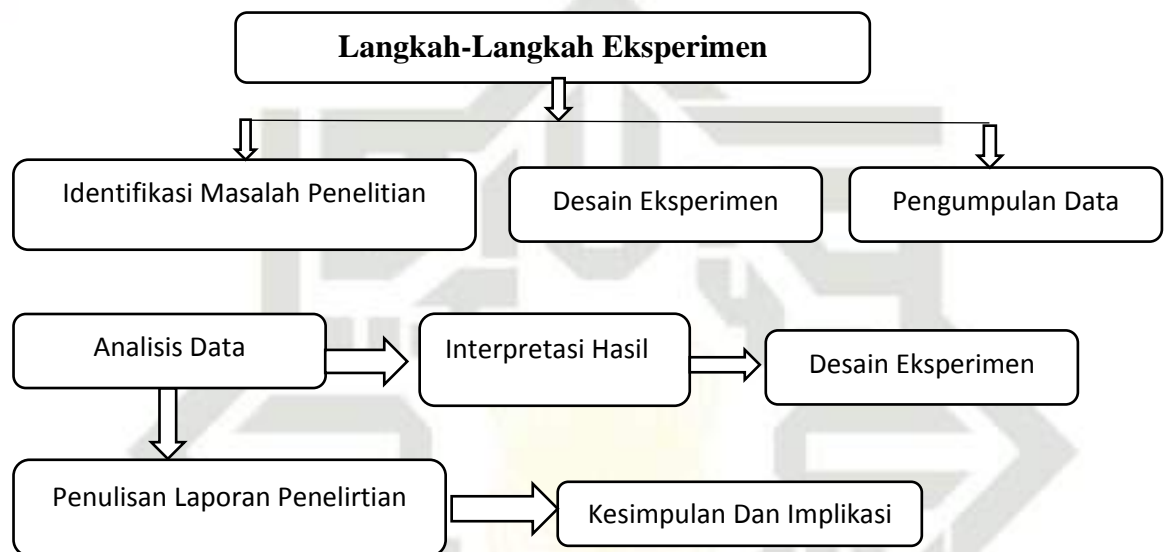
O₂=nilai posttest (Teknis Berkelompok)

⁴⁸Ali, Mm., Hariyati, T., Yuestia Pratiwi, M., & Afifah Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, S. (2022), "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian", In *Education Journal*, vol. 2, issue 2, hal.4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X= Kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan metode eksperimen
- O₃ = Observasi awal kegiatan permainan merias wajah
- O₄ = Observasi setelah melakukan kegiatan permainan merias wajah
- Pengaruh dapat dilihat dari O₁-O₂



Gambar III. 1 Langkah-langkah eksperimen

B Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian pada Bulan Mei-Agustus 2024

C Subjek dan Obejek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B2 RA Griya Bina Widya

Objek penelitian ini adalah pengaruh permainan merias wajah terhadap perkembangan seni anak usia 5-6 di Tahun RA Griya Bina Widya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu guru dan anak kelompok B1 dan B2 yang berusia 5-6 tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang berjumlah 30 anak. Sesuai dengan masalah penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berusia 5-6 tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Tabel III. 1
Data Populasi Anak Kelompok B1 dan B2 RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Anak		Total
		L	P	
1	B1	6	9	15
2	B2	6	9	15
Jumlah Total				30

Data: RA Griya Bina Widya 2024

2. Sampel

Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian

⁴⁹Ajjah, J. H., & Selvi, E. (2021), "Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa", *Jurnal Manajemen*, vol.13, no.2, hal. 232–236.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan.⁵⁰ Teknik Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus dalam penelitian.⁵¹ Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah anak-anak perempuan kelompok B2 di RA Griya Bina Widya berjumlah 9 anak perempuan.

E Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu sesuatu penilaian pada saat di laksanakan dengan mengamati aktivitas anak pada waktu tertentu saat melakukan aktivitasnya. Yang melakukan pengamatan sesuai dengan barisan yang akan di observasi.⁵² Observasi yang akan di lakukan di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yaitu dengan cara mengamati pengaruh permainan merias wajah terhadap perkembangan seni. Observasi dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur yakni pengamatan secara tema dan fenomena yang akan dilihat secara terstruktur, menggunakan instrument tanda ceklis

⁵⁰Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, & Kamaluddin Abunawas. (2023). "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian". *Jurnal Pilar*, vol.14, no.1, hal.20

⁵¹Lenaini, Ika (2021), "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling", *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, vol.6, no.1, hal.34

⁵²Aulia, Usna & Wandini, Rizky Rora (2023) "Upaya Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (Pakem) Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIS Al-Washliyah Timbang Lawan", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.7, no.3, hal. 29894

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kolom hal ini dilakukan dengan panduan observasi yang telah dibuat melalui observasi yang dilakukan.

2. Wawancara

Menurut pendapat dari Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵³ Wawancara yang akan dilakukan adalah bersama guru di kelas menanyakan bagaimana perkembangan seni anak setelah diberikan permainan merias wajah di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik pengambilan data pada saat menggabungkan dan menelaah dokumen seperti yang tercatat, ilustrasi maupun elektronik.⁵⁴ Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah gambar pada saat proses permainan merias wajah, studi dokumentasinya adalah berbentuk foto dan video saat melakukan permainan merias wajah.

4. Tes Kinerja

Penilaian dalam tes kinerja memberikan kegiatan yang bisa dilakukan sesuai kegiatan yang akan dilakukan, gunanya untuk memberikan

⁵³Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *vo.5, no.1*, 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>

⁵⁴Mar'atusholihah, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T., (2019) "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan", *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, *vol.7, no.3*, hal.256

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman dan percobaan kepada supaya anak bisa merasakannya.⁵⁵

Penilaian tes kinerja anak berupa eksperimen permainan merias wajah disaat bermain kelompok, di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini perangkat atau alat penghimpunan data adalah menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan berkerjasama dengan kepala sekolah dan pengawas yang mengajar di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru untuk mengamati pengaruh permainan merias wajah terhadap perkembangan seni.

Observasi dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur yakni pengamatan secara tema dan fenomena yang akan dilihat secara terstruktur.

2. Wawancara

Menurut pendapat dari Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

⁵⁵Multin, H. A., Munawar, W., & Noor, R. A. M. (2018). "Penyusunan Dan Analisis Tes Kinerja (Performance Test) Pada Kompetensi Praktik Memasang Sistem Penerangan Dan Wiring Kelistrikan Di SMK", In *Journal of Mechanical Engineering Education* vol. 5, no.2, hal.166



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu.⁵⁶ Wawancara yang akan dilakukan adalah bersama guru di kelas menanyakan bagaimana perkembangan seni anak setelah diberikan permainan merias wajah di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

3. Tes Kinerja

Penilaian dalam tes kinerja memberikan anak kegiatan yang bisa dilakukan sesuai kegiatan yang akan dilakukan, gunanya untuk memberikan pemahaman dan percobaan kepada anak supaya anak bisa bereksplorasi dengan bebas dan menuangkan pikirannya melalui kegiatan.⁵⁷ Penilaian tes kinerja anak berupa eksperimen permainan merias wajah disaat bermain kelompok, di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah tulisan penting tentang kejadian yang sudah terlewati berisi data-data penting untuk sebuah laporan. Dokumentasi yang diperlukan berupa foto, tulisan, dan karya pada saat kegiatan berlangsung. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru serta foto aktivitas anak saat melakukan kegiatan bermain permainan merias wajah.

⁵⁶ Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, vol.5, no.1, hal.446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>

⁵⁷ Multin, H. A., Munawar, W., & Noor, R. A. M. (2018). Penyusunan Dan Analisis Tes Kinerja (Performance Test) Pada Kompetensi Praktik Memasang Sistem Penerangan Dan Wiring Kelistrikan Di Smk. In *Journal of Mechanical Engineering Education*, vol. 5, no.2, hal.165



Tabel III. 2
Dokumentasi Pengumpulan Data

No	Data	Jenis Dokumentasi
1	Aktivitas anak	Foto
2	Profil sekolah	Dokumentasi sekolah
3	Visi misi sekolah	Dokumentasi sekolah
4	Struktur organisasi sekolah	Dokumentasi sekolah

Data: RA Griya Bina Widya 2024

G. Teknik Analisis Data

1. Uji T

Uji-T atau T-Test yaitu salah metode pengujian dari uji statistik parametrik. uji statistik t adalah suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable tidak tergantung secara pribadi yang berarti membuktikan sesuatu variabel yang terikat. Pemeriksaan statistik t atau t-test ini telah teruji dengan memakai tingkat pemahaman sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.⁵⁸

⁵⁸Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). *Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT. Merck, Tbk, vol.16, no.1, hal.15*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus dari uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

2. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi bivariate pearson (produk momen pearson).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Reliabilitas sesuatu yang instrument yang bisa dilakukan dalam sebuah penelitian tujuannya untuk data pada saat penggunaan itu bisa dipercaya sebagai pengumpulan data informasi yang sebenarnya dilapangan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.⁵⁹

⁵⁹Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D, & Titaley. (2021). "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah". *jurnal simetrik*, vol.11, no.1, hal. 433

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa melalui permainan merias wajah dapat meningkatkan perkembangan seni anak di 5-6 tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya UNRI Kota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa data perbandingan antara pretest dan posstest menggunakan uji t maka diperoleh nilai t hitung sebesar sebesar 42.090 dengan perbandingan t table 1.79588 maka t tabel sebesar $1.79588 > 42.090$, H_a diterima dan H_0 diterima. Sementara itu, melihat dari nilai sig(2-tailed) hasil hitung ditemukan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak maka terdapat pengaruh permainan merias wajah terhadap perkembangan seni anak usia 5-6 tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya UNRI Kota Pekanbaru.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Permainan merias wajah bisa dijadikan sebagai media pembelajaran; 2) Anak mampu lebih kreatif; 3) Anak mampu bereksplorasi; 4) Anak mampu merasakan keindahan; 5) Anak tertarik untuk bermain; 6) Anak mampu melukis berbagai cara dan objek; 7) Anak mampu mengekspresikan aktivitas seni melalui imajinasi; 8) Anak mampu menggambar berbagai macam bentuk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Kepada RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya UNRI Kota Pekanbaru agar senantiasa memberikan peluang kepada guru agar mereka dapat mengembangkan permainan merias wajah di sekolah.
2. Kepada tenaga pendidik atau guru agar senantiasa mengembangkan pengetahuan tentang permainan merias wajah yang kreatif, inovatif serta efisien.
3. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan Yayasan agar senantiasa juga memperhatikan perkembangan guru sehingga tercipta proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan.
4. Bagi Mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan jenis penelitian kualitatif agar menggali perkembangan seni anak lebih mendalam atau mengembangkan permainan merias wajah dengan lebih kreatif lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Atifatur Rahmah (2021) “Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Kelas Vii-C Smp Negeri 15 Gresik Dan Solusinya” *Jurnal Bapala, Vol.8, No.6*
- Amjah, J. H., & Selvi, E. (2021). “Pengaruh Kompetensi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa”, *Jurnal Manajemen, Vol.13, No.2*
- Ali, Mm., Hariyati, T., Yudestia Pratiwi, M., & Afifah S. (2022) “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian”, In *Education Journal, Vol. 2, Issue 2*
- Almira Syakina, Mari Okatini, & Lilis Jubaedah. (2021). Hubungan Pengetahuan Sanitasi Higiene Pada Penata Rias (Make Up Artist) Dengan Perilaku Merias Pengantin Di Masa Pandemi Covid-19. *Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan, Vol.8*
- Amelia, N., & Maspiyah (2018). “Pengaruh Teknik Penggunaan Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Bulat Untuk Tata Rias Wajah Pesta”, *Jurnal Tata Rias, Vol. 07, No.3*
- Amiroh Amiroh & Pamungkas, J. (2023). “Proses Kreativitas Bentuk Huruf Dan Angka Dalam Pembelajaran Seni Lukis”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.7, No.5*
- Andriyaningrum, V., Arsanti, M., & Hasanudin Cahyo (2023) “Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini”
- Astuti, P., Nasril, & Zakirman. (2023). “Motivasi Berhias Dan Kaitannya Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri Di Teratak Baru Pesisir Selatan”. *Malewa: Journal Of Multidisciplinary Educational Research, Vol.1, No.01*
- Dian Asmara F (2023). ”Edupreneurs Parent Class Tk Pembina Subah: Pemberdayaan Orangtua Dalam Ekosistem Sekolah”, *Vol.1, No.2*
- Dilla Sari, F., & Siti Silfi Ambarwati, N. “Pembuatan Video Tutorial Make Up Pada Wajah Yang Memiliki Bekas Luka”, *Jurnal Tata Rias, Vol.12, No.2*
- Dmi, Tri Ayu (2020). “Paradigma Pendidikan Seni Untuk Kehidupan Anak Universitas Syiah Kuala Aceh”, *Jurnal Imajinasi, Vol.17, No.1*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Djarwo, C. F. (2020). "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Sma Kota Jayapura", In *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram* Vol. 7, Issue 1
- Elena Maitria, & Merita Yanita. (2021). "Jahit Bulu Mata Dan Eyeshadow Smokey Pada Mata Turun Terhadap Rias", *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan, Vol.4, No.1*
- Fadhilla Alfitri, Adenan Ritonga, & Muhammad Faisha. (2023). "Persepsi Mahasiswi Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam Uin Sumatera Utara Tentang Beauty Vlogger Dalam Tinjauan Etika", *Journal Of Islamic Studies, Vol.2, No.2*
- Farantika, D. (2021). "Melatih Kemandirian Anak Dengan Kegiatan Fun Cooking Selama Bdr", *Tila: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol.1, No.1*
- Firdha Maharani, M., Wulandari, R., Kunci, K., & Seni, P. (2023). "Analisis Kegiatan Mewarnai Untuk Mengembangkan Aspek Seni Pada Anak Di Kelompok Bermain Article History", In *Significant: Journal Of Research And Multidisciplinary, Vol. 01, No.2*
- Hafshah, H., Ondira Asa, F., Hamka, (2023). Alat Make Up Sebagai Objek Dalam Karya Seni Lukis. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (Jurrsendem), Vol. 2, No.1*
- Handayani, S., Hidayati, & Nurul Khotimah. (2023). Peningkatan Kreatifitas Seni Melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna Dengan Teknik Finger Painting Pada Anak Usia Dini. In *Journal Of Education Research* Vol. 4, No.2
- Haniifah, Y. N., Wibawa, & Asri Sakti, (2022) "Adaptasi Dewi Nyx Pada Tata Rias Wajah Fantasi Untuk Pesta Halloween", *Jurnal Tata Rias, Vol.12, No.2*
- Hartanti, W., Negeri, I., Muhammad, A., Samarinda, I., & Afandi, N. K. (2023). "Analisis Implementasi Metode Menggambar Bagi Pembentukan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme 193". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 8, No 2*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hayatunnufus. (2022). *Tata Rias Wajah* (Muharika Dewi, Ed.). Cv. Muharika Rumah Ilmiah.
- Henny Dkk. (2023) “Stimulasi Perkembangan Aspek Seni Anak Usia Dini”, *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 6. No.1*
- Juliana Shite& Damyati (2022) “Pengaruh Permainan Sirkuit Pos Geometri Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.6 Issue 3*
- Kua, M. Y., Ngura, E. T., Nafsia, A., & Ngonu, M. R. (2023). Pendampingan Anak Usia Dini Melalui Implementasi Mata Kuliah Tata Rias Dan Koreografi Berbasis Batic (Beauty, Trendy Dan Iconic) Untuk Meningkatkan Aspek Seni Anak. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti, Vol.4, No.2*
- Lenaini, Ika (2021). “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling”, *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol.6, No.1*
- Lestari, A., & Erianjoni, E. (2020). “Dinamika Aktivitas Make Up Artist (Mua) Laki-Laki Di Kota Padang”. *Jurnal Perspektif, Vol.3, No.1*.
<https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i1.182>
- Lubis Anas Nurasyiah (2023), “Seni Dan Pendidikan”, *Jurnal Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan, Vol.22, No.2*
- Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). “Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di Pt. Merck, Tbk”, *Jurnal Tekno, Vol.16, No.1*
- Maihani, S., Khairani, C., Ahmad Zaki Yamani, S., & Nur, I. T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kreativitas Lomba Mewarnai Tingkat Sekolah Dasar. *Community Development Journal, Vol.4, No.2*
- Mayar, F., Sari, D. N., & Hijriani, A. (2019) “Analisa Manfaat Seni Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.3, No.6*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meilin Saputri, W., Machmud, H., Anhusadar, L., Mustang, Z., & Hasana Safei, N. (2023). "Kesenian Khabanti: Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini". *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4, No.2
- Miftah H. Yusufpati (2020), "Allah Ta'ala Maha Indah: Lalu, Bagaimana Seni Menurut Al-Qur'an? <https://Kalam.Sindonews.Com/Read/109862/69/Allah-Taala-Maha-Indah-Lalu-Bagaimana-Seni-Menurut-Al-Quran-1595419675/20> Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2024
- Muchlas Samawi Dan Hariyanto, Pendidikan Karakter (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012)
- Multin, H. A., Munawar, W., & Noor, R. A. M. (2018). "Penyusunan Dan Analisis Tes Kinerja (Performance Test) Pada Kompetensi Praktik Memasang Sistem Penerangan Dan Wiring Kelistrikan Di Smk". In *Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol. 5, Issue 2
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D, & Titaley. (2021). "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah". *Jurnal Simetrik*, Vol. 11
- Nabila Selviera Yasmin & Farida Mayar (2023) "Meningkatkan Kemampuan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mewarna" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*" Vol.7, Issue 6
- Naomi Diah Budi Setyaningrum. (2020). "Peranan Pendidikan Seni Di Dalam Pengembangan Kreatifitas Dan Pembentukan Nilai Positif Pada Anak". *Jurnal Seni Drama Tari Dan Musik*, Vol. 3, No.2
- Ni, Risna, W. (2021). "Optimalisasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.1, No.3
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, & Kamaluddin Abunawas. (2023). "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian". *Jurnal Pilar*, Vol.14, No.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurfaizah, N., & Na'imah, N. (2021). "Pengembangan Seni Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Sentra Di Masa New Normal". *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Vol.3, No.2
- Nurlina, & Bahera. (2024). "Belajar Melalui Bermain: Seni Sebagai Sarana Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, Vol. 7, Issue 2
- Nurwita, S. (2020) "Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media Smart Hafiz Di Paud Aiza Kabupaten Kepahiang". In *Early Child Research And Practice-Ecrp*, Vol. 1, Issue 1
- Permendikbud No.5 Tahun 2022, *3-Permendikbudristek-Nomor-5-Tahun-2022-Skl-Paud-Dikdas-Dikmen (1)*
- Pramesthi, I. H., Maspiyah, D., & Kes, M. (2015). "Hasil Riasan Dengan Koreksi Mata Sipit Pada Bentuk Wajah Bulat, Persegi Dan Lonjong Untuk Kesempatan Pesta", *Jurnal Tata Rias*, Vol. 04, No.1
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.1
- Ratih Wulan (2017) "Kemampuan Merias Gadis-Gadis Kecil Ini Saingi Makeup Artis" <https://www.dream.co.id/lifestyle/kemampuan-merias-wajah-gadis-kecil-ini-saingi-makeup-artist-171016g.html>, Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2024
- Revitasari, N., Danugiri, D., & Santika Tika (2022) "Pelatihan Tata Rias Kecantikan Dalam Upaya Menumbuhkan Kemandirian Warga Belajar Di Balai Latihan Kerja (Blk) Karawang". Vol.7, No.1
- Rohmah Ermawati (2023) "Bisnis Mua Gak Ada Matinya,Bikin Cantik Omzet Ciamik" <https://bisnis.solopos.com/bisnis-mua-gak-ada-matinya-bikin-cantik-omzet-ciamik-1732470>, Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2024
- Sabatari, Widyabakti (2006) "Seni: Antara Bentuk Dan Isi", *Jurnal Tata Rias*, Vol.4, No.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santi Yudhawati Darmo. (2024). “Kegiatan Pembelajaran Out Door Melalui Permainan Bendera Estafet Untuk Meningkatkan Kerja Sama Anak Di Kelompok Bermain Wijaya Kusuma Pilangkenceng Madiun”. *Eduscotech, Vol.5*
- Satu Keluarga (2024), “Mainan Make Up Anak Perempuan Alat Dandan Pretend Play Set Kosmetik Anak”, Diakses Pada Tanggal 22 Februari 2024 https://S.Shopee.Co.Id/8zpvpuaf1fi?Share_Channel_Code=1
- Sera Yuliantini. (2019). “Permainan Dan Bermain Di Paud”. *Jurnal Primearly, Vol.2*
- Siska Anggraini, E. (2021). “Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia”. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas, Vol.7, No.1*
- Sri Sumyati, Budi Waluyo, & Ade Wawan. (2023). “Implementasi Bermain Eksplorasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hidayah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”. *Tarbiyah Jurnal; Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Vol.1, No.2*
- Sttpa No.3331 Tahun 2021 “Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam” (Vol. 34833236, Issue 4).
- Sumiyanti Dan Joko Pamungkas (2023) ”Implementasi Kegiatan Pengembangan Seni Berbasis Kurikulum 2013” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 7, Issue 1*
- Tri Aru Wiratno. (2023). “Permasalahan Filosofi Seni Di Antara Keindahan Dan Estetika” *Jurnal Dekonstruksi, Vol 9, No.4*
- Trisnawati, Wahyu, Raharjo, Tri Joko. & Kisworo Bagus (2021). “Peran Pendidik Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten Semarang”. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pls, Vol.6, No.1*
- Tryastiani, N. W. M., Puspawati, G. A. M., & Darmawan, K. D. (2023). “Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas Xii Tata Kecantikan A Smk Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022”. *Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni, Vol.3, No.1*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wera Salisa, & Mutimmatul Faidah. (2019). “Tata Rias Wajah Dengan Aplikasi Eyeshadow Bold Eyes Dipadu Eyeshadow Glitter Untuk Koreksi Kelainan Mata Pseudoptosis”. *Jurnal Tata Rias, Vol.8, No.1*

Widayati, S., Khotimah, N., Simatupang, N. D., Setyowati, S., Kecvara Pritasari, O., & Windayani, N. R. (2023). Pelatihan Face Painting Dalam Mengoptimalkan Pentas Seni Anak Usia Dini. *Communnity Development Journal, Vol.4. No.1*

Yd (2021), “Kesalahan Dalam Pengembangan Aspek Seni Pada Anak Usia Dini” [Http://Yd.Blog.Um.Ac.Id/Kesalahan-Dalam-Pengembangan-Aspek-Seni-Pada-Anak-Usia-Dini/](http://Yd.Blog.Um.Ac.Id/Kesalahan-Dalam-Pengembangan-Aspek-Seni-Pada-Anak-Usia-Dini/) Diakses Pada Tanggal 29 Februari 2024

Zaini, Ahmad (2015) “Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini”, *Jurnal Tuhufula, Vo.3, No.1*



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Lembar Observasi Variabel X pretest

Lembar Observasi Variabel X (Pretest)
"Pengaruh Permainan Merias Wajah
Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun"
Treatment 1

Nama Guru: Gina Hafira Hari/Tanggal: Selasa / 7 Mei 2024
 Observasi ke: 1 Waktu: 10.00 wib

No	Instrumen	Skala Nilai		Jumlah Skor
		Ya	Tidak	
1	Guru mengkondisikan kelas	✓		
2	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran	✓		
3	Guru melakukan apersepsi	✓		
4	Guru memberikan motivasi belajar	✓		
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara garis besar sesuai tema pembelajaran	✓		
6	Guru membagikan lembar kerja anak	✓		
7	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai topik yang belum dipahami	✓		
Total				

Keterangan:

Diisi dengan tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

Ya= 1

Tidak=0

Pekanbaru, Selasa, 07 Mei 2024

Observer

Jihan Nur Dzakiyyah

(Jihan Nur Dzakiyyah)



Lampiran 2 Lembar Observasi Variabel Y Pretest

Lembar Instrumen Observasi Variabel Y (Pretest) "Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun" Treatment 1

Nama Anak: *Sabrina*
Observasi ke: 1

Hari/Tanggal: *Selasa / 07 Mei 2024*
Waktu:

No	Pernyataan	Frekuensi			
		BB	MB	BSB	BSH
1	Anak mampu menggambar secara bebas	✓			
2	Anak mampu melukis berbagai fenomena	✓			
3	Anak mampu merasakan keindahan	✓			
4	Anak mampu mengekspresikan aktivitas seni melalui imajinasi	✓			
5	Anak mampu berksplorasi	✓			
6	Anak mampu berimajinatif	✓			

Diisi dengan tanda ✓ pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu anak saja.

BB= Belum Berkembang (1)

MB= Mulai Berkembang (2)

BSH= Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB= Berkembang Sangat Baik (4)

Pekanbaru, *Selasa, 07 Mei 2024*

Observer

(Jihan Nur Dzakiyyah)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Instrumen Observasi Variabel Y (Pretest)
"Pengaruh Permainan Merias Wajah
Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun"
Treatment 1

Nama Anak: Sabrina^o
 Observasi ke: 1

Hari/Tanggal: Selasa/7 Mei 2024
 Waktu: 11.20 WIB

No	Pernyataan	Frekuensi			
		BB	MB	BSB	BSH
1	Anak mampu menggambar secara bebas	✓			
2	Anak mampu melukis berbagai fenomena	✓			
3	Anak mampu merasakan keindahan	✓			
4	Anak mampu mengekspresikan aktivitas seni melalui imajinasi	✓			
5	Anak mampu berksplorasi	✓			
6	Anak mampu berimajinatif	✓			

Diisi dengan tanda ✓ pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu anak saja.

BB= Belum Berkembang (1)

MB= Mulai Berkembang (2)

BSH= Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB= Berkembang Sangat Baik (4)

Pekanbaru, Selasa, 07 Mei 2024

Jawid Observer

(Jihan Nur Dzakiyyah)



Lampiran 3 Lembar Observasi Variabel X (Posttest)

Pedoman Observasi Variabel X (Posttest)
"Pengaruh Permainan Merias Wajah
Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun"
Treatment 1

Nama Guru: Gina Shafira Hari/Tanggal: selara / 7 mei 2024
 Observasi ke: 1 Waktu: 10.00 wib

No	Instrumen	Skala Nilai		Jumlah Skor
		Ya	Tidak	
1	Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan sebelum hari pembelajaran di mulai	✓		
2	Guru mempersiapkan perangkat pembelajar	✓		
3	Guru menjelaskan terlebih dahulu prosedur penggunaan <i>permainan merias wajah</i>	✓		
4	Guru menyampaikan aturan dalam bermain	✓		
5	Guru memberikan batas waktu pada setiap anak dalam bermain permainan pada <i>permainan merias wajah</i> sehingga anak harus fokus dalam bermain sambil belajar	✓		
6	Guru mengajarkan anak untuk melakukan <i>permainan merias wajah</i> , apa bila anak mengalami kesulitan dalam menggunakannya	✓		
7	Guru memberikan kesempatan coba lagi apabila anak mengalami kesulitan dalam bermain permainan merias wajah	✓		
Total				

Keterangan:

Diisi dengan tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

Ya= 1

Tidak= 0

Pekanbaru, selara, 07 mei 2024

Jauf
Observer
I Jihan Nur Dzakryyah

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4 Lembar Observasi Variabel Y (Posttest)

Lembar Instrumen Observasi Variabel Y (Posttest)
"Pengaruh Permainan Merias Wajah
Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun"
Treatment 1

Nama Anak: Sabrina
Observasi ke: 1

Hari/Tanggal: Setara / 7 Mei 2024
Waktu: 11.20 WIB

No	Pernyataan	Frekuensi			
		BB	MB	BSB	BSH
1	Anak merasa senang ketika belajar menggunakan <i>permainan merias wajah</i>			✓	
2	Anak terbuka dalam kegiatan bermain		✓		
3	Anak tertarik untuk bermain				✓
4	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan rajin			✓	
5	Anak memiliki semangat yang tinggi			✓	
6	Anak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan		✓		
7	Anak tidak mengantuk ketika guru mengajar			✓	
8	Anak tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar			✓	
9	Anak mampu menggambar berbagai macam bentuk				✓
10	Anak mampu melukis berbagai cara dan objek				✓
11	Anak mampu merasakan keindahan			✓	
12	Anak mampu mengekspresikan aktivitas seni melalui imajinasi			✓	
13	Anak mampu bereksplorasi				✓
14	Anak mampu lebih kreatif				✓

Keterangan:

Diisi dengan tanda ✓ pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu anak saja.

BB= Belum Berkembang (1)

MB= Mulai Berkembang (2)

BSH= Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB= Berkembang Sangat Baik (4)

Pekanbaru, Setara, 7 Mei 2024

Observer

Sihan Nur Dzakirah
(Sihan Nur Dzakirah

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

- Hari : Selasa
 Tanggal : 07 Mei 2024
 Topik : Alim-Nomona
 Sub-topik : Ujian Pembah Berkah
 Durasi : 1 jam (Durasi tergantung respon dan kebiasaan anak)
- Tujuan Kegiatan**
 Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini antara lain :
1. Anak mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran
 2. Anak mampu mengenal hujas dan penelitanya
 3. Anak mampu mengenal hujas dalam Bahasa Inggris
 4. Anak mampu mengenal Asmaul Husna dan jumlahnya
 5. Anak mampu mengenal Asmaul Husna Ar-Rahman (Maha Pengasih)
 6. Anak mampu berakhlak dengan cara membaca do'a ketika hujas saat hujas turun
 7. Anak dapat berakhlak dengan menampilkan gerak lagu "Tik-tik bunyi hujas"
 8. Anak mampu menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis dan logis
 9. Melalui kegiatan praktik sudah dengan benar
 10. Melalui anak berakhlak, tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
 11. Melalui anak menggunakan Gerakan kinestetik (kegiatan fisik menari bahasa)
 12. Melalui kemampuan anak untuk mengenal konsep bilangan
 13. Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf/abjad (besar)
 14. Meningkatkan kemampuan kreativitas anak
 15. Meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep persembahan kurang dari 10
 16. Meningkatkan rasa ingin tahu anak melalui observasi, eksperimen, dengan menggunakan lingkungan sekitar
- A. Kegiatan Pembuka**
1. SOP pembelajaran
 2. Membaca Surat Al-Kahfi ayat 1
 3. Membaca do'a ketika hujas
 4. Anak diajak berdiskusi tentang hujas dan yang menciptakan alam nomona
 5. Mengasah hujas turun
 6. Mempersiapkan property
- B. Kegiatan Inti**
1. Menyanyikan lagu "Tik-tik bunyi hujas"
 2. Gerak dengan lagu "Tik-tik bunyi hujas"
 3. Menyebutkan jenis-jenis hujas
 4. Mengenal perjumlahan kurang dari 10
 5. Membuat Golembong hujas
 6. Mengenal Asmaul Husna dan jumlahnya
 7. Mengenal Asmaul Husna Ar-Rahman (Maha Pengasih)
 8. Menghubungkan gambar dengan kata (perbandingan saat hujas)
 9. Menulis huruf abjad (Besar) A-E
 10. Mengenal Bahasa Inggris Hujas
- C. Istirahat**
1. SOP kegiatan makan
 2. Bermain bebas
- D. Kegiatan Penutup**
1. Recalling kegiatan hari ini
 2. Refleksi perasaan main hari ini dan besok
 3. Doa penutup majelis
 4. Salam pulang
- E. Teknik Penilaian**
1. Ceklis

Riau, 07 Mei 2024

Kepetahu,
 Kepala RA Cipta Bina Widya


 Eva Didiy, S.Pd

Guru Kelas


 Lela Lina Perti



Lampiran 6 Validitas

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,696	0,05	Valid
2	0,988	0,05	Valid
3	0,696	0,05	Valid
4	0,696	0,05	Valid
5	0,561	0,05	Valid
6	0,561	0,05	Valid
7	0,988	0,05	Valid
8	0,696	0,05	Valid
9	0,849	0,05	Valid
10	0,849	0,05	Valid
11	0,849	0,05	Valid
12	0,849	0,05	Valid
13	0,988	0,05	Valid
14	0,561	0,05	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Uji T

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Pretest – r 1 Posttest	-2.68519	.46880	.06380	-2.81314	-2.55723	-42.090	53	.000

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Surat Izin Melakukan PraRiset



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebandi No. 165 Km. 01 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1804 Telp. (0781) 894447
Fax. (0781) 501641 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: eibak_suska@ yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7678/2024 Pekanbaru, 29 April 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala Sekolah RA Griya Bina Widya Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Gina Shafiq
NIM : 12110922576
Semester/Tahun : VI (Enam) / 2024
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya (diucapkan terima kasih).

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Dininty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Riset


 UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sjahrir No. 159 Km. 19 Pekanbaru Pekanbaru Riau 28124 Telp. 0777-949347
 Fax. 0777-949342 Email: uin@uin-suska-riau.ac.id, C. mail: uin@uin-suska-riau.ac.id

Pekanbaru, 29 Mei 2024 M

Nomor : B-9186/Lin.04-F.II/PP.00.9/05/2024
 Sifat : Bina
 Lamp : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Gina Shafira
NIM	: 12116922576
Semester/Tahun	: VI (Enam)' 2024
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Anak
 Usia 5-6 Tahun Di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya UNRI Kec Tuah
 Madani Kota Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya UNRI
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Mei 2024 s.d 29 Agustus 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wsalam
 a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soekhranto No. 155 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. Box 9324 Telp. (2791) 501547
 Fax. (2791) 501547 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: a@uik.unsuka@uinsuska.ac.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3710/2024 Pekanbaru, 05 Februari 2024

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Heldaanita, S.Pd.L, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:GINA SHAFIRA
NIM	:12110922576
Jurusan	:Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	:PENGARUH PERMAINAN MERIAS WAJAH TERHADAP PERKEMBANGAN SENI DAN KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA GRIYA BINA WIDYA PERUM GRIYA BINA WIDYA UNRI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I


 Zulkasli, M. Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 12 Surat Balasan Riset

© Hak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PESANTREN

RA. GRIYA BINA WIDYA

Akreditasi B

Akta Notaris: 11 Mei 2012 No. AHU.249.AH.02.01 TAHUN 2012

Jl. Garuda Sakti KM 2.5 Perum Griya Bina Widya UNRI Blok E No.165 HP: 88117599521

SURAT BALASAN

Nomor 002/RA-GBW/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,


Nama : Eva Deliza, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : RA Griya Bina Widya

Menyatakan bahwa

Nama : Gina Shafira
 NIM : 12110922576
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Melati Perumahan Persada Candrawasih 2 Blok C9 No.4

Bahwasanya nama yang tersebut diatas diberikan izin melakukan Pra Riset di Roudhotul Athfal (RA) Griya Bina Widya, Jl. Garuda Sakti Km.2.5 Perum Griya Bina Widya UNRI Blok E No.165
 Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekantaran, 03 Mei 2024
 Kepala RA Griya Bina Widya


 Eva Deliza, S.Pd

Lampiran 13 Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1540/2024

a. Dasar

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Surat Keterangan Penelitian
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru

b. Menimbang

Rekomendasi dari Kepala Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMP/PTSP/IN/IN-RISE/1.65677 tanggal 8 Mei 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama	: GINA SHAFIRA
2. NIM	: 121109225760
3. Fakultas	: TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: DESA INDAH SAKTI KEC. TAPUNG-KAMPAR
7. Judul Penelitian	: PENGARUH PERMAINAN MERIAS WAJAH TERHADAP PERKEMBANGAN SENI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA GRIYA BINA WIDYA PERUM GRIYA BINA WIDYA UNRI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	: KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakai sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Mei 2024

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri


TENGGU FIRDAUS/SE/MSI
 Pembina
 NIP. 197604091998031001

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang bersangkutan


- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14 Surat Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Ayamul . A. H. H. Saibawito Riv. 10 Tempan Pekanbaru Riau 28000 PD-BOX 1004 Telp. (0756) 7077507 Fax (0756) 711128


**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Gina Shafira
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110922576
 Hari/Tanggal Ujian : 27 Maret 2024
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tualih Maubai Kota Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan magikan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Sorikh, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Wardani Puha Sari, M.Pd	PENGUJI II		(Jab)

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 26 April 2024
Peserta Ujian Proposal



Gina Shafira
NIM. 12110922576

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. H. S. Siantan No. 156 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28222 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561847
 Fax. (0781) 561847 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: info_suska@uinsuska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/24814/2024 Pekanbaru, 13 Desember 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
 Yth.
 I. Heldaanita, S.Pd.I., M.Pd.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Gina Shafira
 Nim : 12110922576
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuoh Madani Kota Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diharapkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 arhasit, M.Ag
 P. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 16 Dokumentasi

DOKUMENTASI



Foto Sekolah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan belajar pada pretest



Kegiatan Belajar Sambil Bermain menggunakan permainan merias wajah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Riasan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Gina Shafira, lahir di Kampar pada 29 Agustus 2002. Merupakan anak ke lima dari Syafyul Delenti dan Murniati. Pada tahun 2008 penulis menempu pendidikan di SDN 025 Indra Sakti dan lulus pada tahun 2015 selanjutnya di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Tapung dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tapung dan lulus pada tahun 2021. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar S.Pd. maka penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Permainan Merias Wajah Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun di RA Griya Bina Widya Perum Griya Bina Widya UNRI Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.